

BERTANI DI UJUNG NEGERI



NO AGRICULTURE, NO LIFE
KNOW AGRICULTURE, KNOW LIFE

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa
Sawohan UMSIDA Tahun 2019

BERTANI DI UJUNG NEGERI

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sawohan Tahun 2019

Penulis:

- | | |
|--------------------------------|--------------|
| 1. Saktiati | 162020100009 |
| 2. Ahmad Zainudin | 161040700031 |
| 3. Eka Hasanah Ariyati | 172010300208 |
| 4. Baby Cahya Alysha | 162010300252 |
| 5. Iqbal Purwo Nugroho | 162040100024 |
| 6. Roro Ayu Miranti Amri Putri | 162022000107 |
| 7. Tomin | 171080200278 |
| 8. Mohammad Roby Hamdar T B S | 161080200215 |
| 9. Moh. Harianto | 162010200021 |
| 10. Reinanda Oktaviana | 162010200036 |
| 11. Nunik Nurmayanti | 168820300004 |
| 12. Ahmad Bahri | 168620600176 |
| 13. Indah Ayu Aprilianti | 162030100034 |
| 14. Rochman Darmawan | 161020100042 |
| 15. Sunariyah | 161020700113 |
| 16. Ebit Priyono | 161020700034 |
| 17. Rendi Cahya Wibowo | 161020200005 |

Dosen Pembimbing Lapangan:

Boy Isma Putra ST., M.M



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-33-8

Copyright©2019

Authors

All rights reserve

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat

Desa Sawohan Tahun 2019

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Sawohan Tahun 2019

ISBN :

978-623-7578-33-8

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Desa Sawohan Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu

apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Buku Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Sawohan, Buduran, Sidoarjo Tahun 2019 dapat terselesaikan.

Buku ini dibuat untuk menjelaskan program-program terkait Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan di Desa Sawohan Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, program tersebut berupa pemberdayaan masyarakat di bidang teknologi hidroponik untuk pemanfaatan lahan sempit yang produktif.

Desa Sawohan merupakan desa yang terletak di pesisir sidoarjo yang memiliki lahan pertambakan luas. Desa Sawohan merupakan desa yang cukup berkembang. Disana sudah terdapat banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh warganya. Namun dalam pemanfaatan lahan hijaunya masih kurang bahkan masih banyak diantaranya rumah-rumah yang memiliki lahan sempit. Dan kurangnya pengetahuan warga desa yang masih belum mengetahui dengan jelas mengenai pemanfaatan hidroponik. Maka dari itu kami memilih hidroponik sebagai program kerja utama kami.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orangtua kami yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Dr. H. Hidayatulloh, M.Si selaku Rektor UMSIDA
3. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E, M.Si selaku Direktur Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) UMSIDA
4. Bapak Boy Isma Putra S.T, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Nurul Munfatik selaku Kepala Desa Sawohan yang bersedia membimbing dan mendukung kami selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
6. Pak Wawan selaku sekretaris Desa Sawohan yang bersedia membantu kami untuk menyiapkan peralatan untuk kegiatan di Balai Desa
7. Mbak fifi selaku anggota perangkat desa yang telah memberikan tempat di rumahnya sebagai basecamp kami.

8. Mas Achmad Syamsul Hadi selaku ketua karang taruna dan teman-teman karang taruna lainnya di Desa Sawohan yang senantiasa mendukung dan mengundang kami dalam kegiatan yang berada di Desa Sawohan
9. Tokoh-tokoh masyarakat dan warga masyarakat Dusun Sawohan yang telah bersedia menerima dan membantu kami selama melaksanakan program Pengabdian Masyarakat
10. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Sawohan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Semoga i'tikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa kami haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program kami selama kami melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan selama dua bulan lamanya.

Pada akhirnya, kami berharap kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berguna bagi masyarakat wilayah Desa Sawohan pada khususnya dan masyarakat umumnya.

:

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
KATA PENGANTAR	iii
Ringkasan	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Profile Desa	2
1.2 Analisis Permasalahan	4
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya.....	8
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui	13
2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan	22
BAB III ESSAY INDIVIDU	28
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	98
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	100
DAFTAR PUSTAKA	102
Lampiran	103
Profil Dosen Pembimbing Lapangan.....	121
Profil Penulis.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Menyiram Pipa.....	103
Gambar 2: Membersihkan Pipa.....	103
Gambar 3: Memasang Pipa.....	103
Gambar 4: Merakit Pipa.....	104
Gambar 5: Penyemaian Bibit.....	104
Gambar 6: Bibit Usia Satu Minggu.....	104
Gambar 7: Pengecatan Pagar Taman	105
Gambar 8: Pengecatan Kaleng Bekas	105
Gambar 9: Penataan Taman.....	105
Gambar 10: Penanaman Bibit.....	106
Gambar 11: Peragaan Hidroponik.....	106
Gambar 12: Sosialisai Hidroponik.....	106
Gambar 13: Foto Bersama Pemateri dan Perangkat Desa	107
Gambar 14: Pengambilan Contoh Hidroponik.....	107
Gambar 15: Sosialisai Hidroponik di Rumah Warga.....	107
Gambar 16: Peragaan Hidroponik di Rumah Warga.....	108
Gambar 17: Persiapan Jalan Sehat	108
Gambar 18: Berkumpul di Lapangan SD Desa Sawohan	108
Gambar 19: Senam di Lapangan SD Desa Sawohan.....	109
Gambar 20: Lomba Makan Krupuk & Lomba Balap Karung.....	109
Gambar 21: Simulasi Lomba Estafet Tepung oleh Panitia dan Lomba Makan Krupuk.....	109
Gambar 22: Kertas Woro-Woro di Depan Posko	110
Gambar 23: Pemberian Hadiah untuk Pemenang & Lomba Estafet Tepung.....	110
Gambar 24: Foto Bersama Peserta Lomba.....	111
Gambar 25: Foto Bersama Panitia	111
Gambar 26: Pengambilan Hasil Hidroponik (Sawi & Kangkung).....	112
Gambar 27: Pembagian Hasil Hidroponik kepada Warga	112

Gambar 28: Pembagian Hasil Hidroponik kepada Warga dan KARTAR	112
Gambar 29: Pembagian Hasil Hidroponik dan Foto Bersama Tim	113
Gambar 30: Pembagian Hasil Hidroponik kepada Warga	113
Gambar 31: Pengemasan Hasil Hidroponik	113
Gambar 32: Foto Bersama Tim dan Perwakilan KARTAR	114
Gambar 33: Persiapan Acara Ruwat Desa	114
Gambar 34: Mempersiapkan Konsumsi Acara Ruwat Desa	114
Gambar 35: Pengajian Bersama Gus Ali	115
Gambar 36: Ceramah dari Gus Ali	115
Gambar 37:Kunjungan ke Makam Dewi Sekardadu.....	115
Gambar 38: <i>Sunset</i> di Pertambakan Desa Sawohan	116
Gambar 39: Sore Hari di Pertambakan Desa Sawohan.....	116
Gambar 40:Foto Bersama di Depan Makam Dewi Sekardadu.....	117
Gambar 41:Edukasi Bersama Anak-Anak	117
Gambar 42:Permainan Tradisional Bersama Anak-Anak.....	118
Gambar 43:Pemberian <i>goodie bag</i> kepada Kades	118
Gambar 44:Foto Bersama Pembukaan	118
Gambar 45:Foto Bersama Pembukaan Bersama Perangkat Desa	119
Gambar 46:Dimulainya Kegiatan Penutupan.....	119
Gambar 47:Acara Inti Penutupan.....	119
Gambar 48:Penyerahan Kenang-Kenangan kepada Perangkat Desa Sawohan	120
Gambar 49:Banner Penutupan Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan	120
Gambar 50:Makan dan Foto Bersama Acara Penutupan	120

BAB I

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Sesuai dengan pengertiannya, kegiatan dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Adanya program Pengabdian Masyarakat menjadikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan potensi masyarakat melalui pemberdayaan. Pengalaman lain yang didapat oleh mahasiswa adalah saat menghadapi kehidupan masyarakat sebenarnya, memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi. Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat, menjadi sebuah kewajiban bagi kami untuk menyusun laporan kegiatan selama Pengabdian Masyarakat dilaksanakan.

Adapun tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat adalah di Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Agar dapat diperoleh hasil maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu adanya saling memberi dan memperoleh manfaat selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai jurusan. Pengalaman – pengalaman yang diperoleh selama kegiatan sebagai bekal untuk membentuk generasi tenaga pendidikan yang profesional. Hal demikian sebagai bekal keterampilan dalam terjun ke masyarakat guna menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di lokasi Pengabdian Masyarakat yang bersangkutan untuk lebih menerapkan ilmunya sesuai bidang keahlian yang digeluti untuk kepentingan masyarakat pula.

1.1 Profil Desa

Desa Sawohan merupakan sebuah desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tambak. Yang mana di desa ini banyak tokoh – tokoh besar yang dilahirkan seperti Bupati Sidoarjo Drs. H Syaiful Illah, Perwira Tinggi Marinir H. Achmad Rifa’i, dan lain lain. Di desa Sawohan juga terdapat makam ibu dari Sunan Giri yaitu Raden Ayu Dewi Sekardadu, yang lebih dikenal oleh warga dengan sebutan “Mbah Buyut”.

Desa Sawohan memiliki luas wilayah 940.594 Ha, yang secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 4 RW dan 23 RT. Berikut merupakan batas administrasi desa Sawohan :

Utara	: Desa Damarsi, Desa Pepe
Selatan	: Kel. Sekardangan, Kel. Pucanganom, Kel. Gebang
Barat	: Desa Damarsi, Desa Prasung, Desa Kemiri
Timur	:Desa Kalanganyar, Teluk Permirsan

a. Kondisi Demografis

Penduduk Desa Sawohan pada tahun 2019 sebanyak 3.370 jiwa, terdiri dari :

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Laki – Laki	1.695 orang
2.	Jumlah Perempuan	1.675 orang
Total		3.370 orang

Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan).

Tabel 1.2 Orbitrasi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jarak ke Kecamatan Buduran	8 km
2.	Jarak ke Kabupaten/Kota Sidoarjo	12 km

Tingkat Pendidikan Masyarakat.

Tabel 1.3 Lulusan Pendidikan Umum

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Taman Kanak – Kanak	78 orang
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	524 orang
3.	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	398 orang
4.	Sekolah Menengah Atas/Sederajat	514 orang
5.	Akademi/D1 – D3	286 orang
6.	Sarjana (S1), Pascasarjana (S2), Magister (S3)	213 orang

b. Potensi Desa

Potensi yang dimiliki oleh Desa Sawohan ini adalah pertambakan dan pertanian. Hal tersebut dapat kita lihat ketika sudah memasuki wilayah menuju Desa Sawohan disambut dengan hamparan luas tambak disebelah kiri jalan dan ada beberapa hektar sebelumnya terdapat lahan pertanian blewah yang cukup luas. Selain bermata pencaharian sebagai petani tambak dan blewah, Desa Sawohan ini juga banyak sekali pengusaha rumahan dari pengolahan hasil tambak seperti kerupuk ikan, otak-otak ikan, dan lainnya. Tak hanya pengusaha olahan ikan namun ada juga usaha pembuatan atribut sekolah seperti, topi, dasi, dan lainnya, dan juga. UMKM yang berada di desa Sawohan diketahui ada yang sudah memiliki branding bahkan sudah ada yang mendapatkan ijin PIRT dari Dinas Kesehatan dan BPOM. Pemasaran dari produk juga sudah cukup meluas yang disebarakan ke daerah-daerah kota lainnya.

Keahlian kreatif dan inovatif warga desa Sawohan dapat dilihat dari banyaknya UMKM yang bermunculan disana. Meskipun desa Sawohan cukup jauh dari perkotaan tidak menutup kemungkinan untuk mendirikan home industri di Desa Sawohan bahkan pemasaran produk yang diketahui cukup luas hingga ke kota-kota lainnya.

Warga desa Sawohan sendiri juga cukup maju dalam kegiatan Desa. Banyak sekali kegiatan rutin yang diadakan di desa Sawohan antara lain senam ibu-ibu PKK yang diadakan tiap hari sabtu, Bank Sampah, adanya tanaman toga yang sering kita jumpai di sudut desa, serta kegiatan religi seperti diba'an, tahlilan, dan pengajian setiap minggunya.

Desa Sawohan sendiri memiliki wisata religi yakni pemakaman Dewi Sekardadu (Ibu dari Sunan Giri) yang cukup dikenal oleh masyarakat sekitar. Makam Dewi Sekardadu ini dalam hari-hari besar juga kerap dikunjungi oleh jamaah dari daerah lainnya untuk berziarah ke makam beliau. Makam Dewi Sekardadu terletak di Dusun Kepetingan yang diketahui termasuk wilayah Desa Sawohan. Dusun kepetingan merupakan dusun terpencil yang terletak di tengah-tengah tambak yang cukup luas. Untuk mencapai dusun kepetingan hanya bisa melewati jalur darat dan air. Jalur darat hanya bisa menggunakan roda dua dan jalur air menggunakan kapal.

1.2 Analisis Permasalahan

Perumusan program Pengabdian Masyarakat dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi Pengabdian Masyarakat. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Program kerja yang diterapkan di lokasi di Desa Sawohan ini disesuaikan dengan permasalahan. Permasalahan didapat melalui observasi dan identifikasi.

Dalam observasi ditemukan beberapa masalah yang ada di Desa Sawohan. Sebagian besar permasalahan yang ada di Desa Sawohan berhubungan dengan kurangnya pemanfaatan lahan sempit, kurangnya keinginan warga untuk memanfaatkan potensi/ sumber daya yang ada di Desa tersebut. Maka, dari identifikasi tersebut dijadikan garis-garis acuan pembuatan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

1.3 Rencana Program Kerja

Berdasarkan observasi di lapangan dan sosialisasi melalui dialog dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat setempat, maka dapat dirumuskan program - program yang akan dilaksanakan selama di lokasi Pengabdian Masyarakat yang bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat. Untuk merencanakan dan melaksanakan program - program kerja yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu menyesuaikan keadaan, potensi, dan apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Dalam menyusun program - program kerja haruslah memperhatikan beberapa faktor yang menjadi dasar pertimbangan sebelum dituangkan dalam Matrik Program Kerja, yaitu:

1. Maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program.
2. Potensi alam dan penduduknya.
3. Biaya pelaksanaan program.
4. Kebutuhan masyarakat dan pemerintahan.
5. Waktu yang tersedia.
6. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa.
7. Minat dari warga Desa Sawohan.
8. Dukungan instansi terkait.

Adapun langkah - langkah dalam penyusunan program kerja Tim Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran.
2. Menyusun materi kegiatan.
3. Menentukan sifat dan jenis kegiatan.
4. Menetapkan alokasi waktu.
5. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat.

Dari hasil identifikasi masalah, berikut perumusan beberapa masalah yang akan kami usahakan penyelesaiannya melalui program kerja. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa sajakah alasan Tim Pengabdian Masyarakat mengambil Program Kerja Hidroponik?
2. Bagaimana cara memanfaatkan lahan sempit yang ada, dimana jarak antar satu rumah dengan rumah yang lain sangat dekat sehingga ruang hijau dapat dibuat dengan lahan yang minim?
3. Bagaimana cara pemanfaatan lahan sempit di desa sawohan dengan media Hidroponik?
4. Sumber daya apa sajakah yang dapat dimanfaatkan serta dikembangkan di Desa Tersebut?

Berangkat dari rumusan masalah tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat dengan rekomendasi dari Dosen Pembimbing Lapangan dan DRPM memberikan beberapa rencana program tindakan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada. Hal ini merupakan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat Desa Sawohan berdasarkan berbagai ilmu serta keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan dan fakta kebutuhan masyarakat Desa Sawohan, dengan kekuatan dan kemampuan Tim maka dirancanglah beberapa program kerja dalam skala kelompok sebagai alternatif dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

a. Program Fisik

1. Pembuatan Perangkat Hidroponik.
2. Kerja Bakti “Taman Pembibitan”

b. Program Non Fisik

1. Pemberdayaan Warga
 - a) Sosialisasi dan Workshop Hidroponik.
 - b) Pelatihan Hidroponik kepada warga dengan personal/*door to door*.
 - c) Jalan Sehat Hari Kemerdekaan 17 Agustus

- d) Lomba memeriahkan Hari Kemerdekaan 17 Agustus
 - e) Panen Raya Hasil Hidroponik
 - f) Ruwat Desa Sawohan yang Dimeriahkan dengan Khitanan Massal dan pengajian KH Agoes Ali Masyhuri (Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat)
 - g) Explore ke Dusun Kepetingan dan Makam Dewi Sekardadu
2. Pembinaan Anak
- a) Pemberdayaan anak – anak sekitar posko dengan permainan tradisional.

Dari program yang dirancangan diatas, program Penerapan Teknologi Hidroponik menjadi program utama Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan. Sedangkan yang menjadi program unggulan adalah Penerapan Teknologi Hidroponik dimana kegiatan yang dilaksanakan berupa Sosialisasi mengenai Pemanfaatan Lahan Sempit menggunakan media Hidroponik serta, pelatihan Hidroponik kepada warga. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan di permukiman warga. Penerapan Teknologi Hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media untuk bercocok tanam di lingkungan rumah dan mampu memberdayakan warga Desa Sawohan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program Kerja Dan Deskripsi Pelaksanaannya

a. Program Kelompok Fisik

1. Pembuatan Perangkat Hidroponik.

Kegiatan pembuatan perangkat hidroponik ini merupakan program kerja utama kami dalam kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2019 pada hari Sabtu 2019 pukul 10.00 sampai selesai bertempat di Posko untuk mempersiapkan bahan – bahan yang akan digunakan untuk membuat instalasi hidroponik, seperti pipa paralon, tutup pipa, besi sebagai tatanan pipa, instalasi listrik dan lainnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2019, perakitan instalasi hidroponik hingga final yang dapat digunakan beserta instalasi listriknya untuk mengalirkan air pada instalasi hidropoik. Hingga esoknya kegiatan dilanjutkan untuk melaksanakan penyemaian bibit sawi daging beserta kangkung pada media rockwool yang diberi nutrisi A – B mix yang dicampur menggunakan air. Menunggu sekitar 2 minggu untuk pemindahan penyemaian bibit pada instalasi hidroponik. Hingga tiba pada 40 hari baru bisa dilakukan pemanenan sawi daging dan kangkung hidroponik. Kegiatan ini mendapatkan sambutan dan antusiasme yang hangat dari beberapa warga sekitar sekaligus bapak kepala desa Sawohan, dan hasilnya beberapa dari warga menyatakan tertarik dan ingin membuat sendiri instalasi hidroponiknya.

2. Kerja Bakti “Taman Pembibitan”.

Kerja bakti “Taman Pembibitan” merupakan kegiatan kerja bakti yang dilakukan Tim Pengabdian Masyarakat beserta beberapa warga sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 4 Agustus 2019 di “Taman Pembibitan” samping Posko. Kegiatan ini

meliputi gotong royong membersihkan taman, memilah tanaman yang sudah mati dengan menanam kembali tanaman baru, pengecatan pagar taman agar lebih cantik, dan melakukan penggolongan pada sejenis tanaman – tanaman. Dan membuat lahan untuk instalasi hidroponik Tim Pengabdian Masyarakat.

b. Program Kelompok Non Fisik

1. Pemberdayaan Warga

1) Sosialisasi dan Workshop Hidroponik

Kegiatan Sosialisasi dan Workshop Hidroponik merupakan kegiatan utama dan menjadi program unggulan Tim Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Minggu, 8 September 2019 di Balai Desa Sawohan. Dalam pelaksanaan workshop yang bertemakan “Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Media Hidroponik”. Kegiatan ini berupa sosialisasi kepada perwakilan warga Desa Sawohan dari masing – masing perwakilan RT, RW, Perangkat Desa dan Anggota Karang Taruna dengan tujuan warga mampu memberikan informasi kembali kepada warga lain di RT maupun RW masing – masing. Dari workshop ini, diharapkan warga masyarakat Sawohan dapat memahami konsep bercocok tanam menggunakan teknologi hidroponik untuk lebih memanfaatkan lahan sempitnya sebagai lahan hijau dan hidup sehat dengan mengkonsumsi sayuran yang lebih sehat.

2) Pelatihan Hidroponik kepada warga dengan personal/*door to door*.

Pelatihan Hidroponik dalam kegiatan ini merupakan kegiatan mahasiswa Tim Pengabdian Masyarakat yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara personal atau *door to door* pada warga Desa Sawohan. Kegiatan ini berupa memberikan pelatihan Hidroponik kepada warga Desa Sawohan yang menginginkan melakukan lahan hijau yang produktif dan praktis dengan menggunakan media hidroponik.

3) Jalan Sehat Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Jalan sehat ini merupakan program kegiatan tambahan yang diadakan oleh Karang taruna Desa Sawohan sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2019. Karang taruna mengikutsertakan kami untuk ikut membantu melancarkan kegiatan tersebut dengan mengundang kami untuk ikut dalam rapat membahas kegiatan HUT Kemerdekaan serta membantu mendistribusikan kupon jalan sehat door to door ke warga sekitar. Dan pada kegiatan hari H berlangsung kami ikut senam, jalan sehat serta pengundian kupon yang berlangsung dari pagi hingga siang hari. Setelah acara berlangsung ikut membantu Karang taruna untuk membersihkan area lapangan yang dipenuhi dengan sampah-sampah yang berserakan.

4) Lomba memeriahkan Hari Kemerdekaan 17 Agustus.

Lomba memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus kami menyelenggarakan perlombaan bagi warga dan anak – anak sekitar yang berlangsung pada tanggal 25 Agustus 2019 di depan Posko Tim Pengabdian Masyarakat. Untuk memeriahkan kegiatan ini, kami menyelenggarakan beberapa lomba yang mana kami bagi menjadi dua sesi, pada sesi pertama dimulai pukul 08.00 WIB untuk perlombaan makan kerupuk dan balap karung, sesi kedua pada sore hari pukul 15.00 WIB untuk perlombaan balap karung dan estafet tepung.

5) Panen Raya Hasil Hidroponik

Kegiatan panen raya ini dilaksanakan setelah tanaman hidroponik kami berusia 40 hari atau seminggu sebelum penutupan kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung tepatnya pada tanggal 20 September 2019. Syukur Alhamdulillah hasil tanaman hidroponik yang kami rawat membuahkan hasil yang cukup baik, meskipun beberapa waktu sebelumnya tanam hidroponik kami mengalami layu dikarenakan telat dalam pemberian nutrisi. Sawi dan kangkung yang telah kami panen

kami kemas dengan kemasan plastik berwarna bening. Karang taruna dan warga sekitar juga turut serta dalam kegiatan panen raya kami. Setelah sawi dan kangkung telah rapi dalam kemasan, kemudian kami membagikan kepada warga sekitar dan karang taruna untuk dapat mencicipi sayur sehat tanpa pestisida yang telah kami rawat selama kegiatan berlangsung. Hasil panen kami diterima dengan baik oleh warga sekitar dan beberapa warga dengan antusiasnya bertanya mengenai tips-tips untuk mendapatkan hasil panen hidroponik dengan cukup baik.

6) Ruwat Desa Sawohan yang Dimeriahkan dengan Khitanan Massal dan pengajian KH Agoes Ali Masyhuri (Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat)

Ruwat Desa Sawohan tahun ini dirayakan dengan adanya khitanan massal dan pengajian umum yang dipimpin oleh KH Agoes Ali Masyhuri yang dikenal sebagai pengasuh Ponpes Bumi Sholawat. Kegiatan ini diadakan oleh warga Sawohan untuk merayakan ruwat Desa Sawohan. Kami sendiri diundang oleh perangkat desa dan juga pemilik posko, Mbak Fifi, untuk turut serta membantu melancarkan jalannya acara tersebut. Dimulai pukul jam 07.00 hingga sore hari acara khitanan massal dimulai di balai desa. Banyak sekali ibu-ibu PKK yang turut hadir dalam membantu menyiapkan konsumsi untuk acara. Begitu pun kami yang turut hadir untuk membantu ibu-ibu PKK dalam menyiapkan konsumsi untuk peserta khitan. Selanjutnya sekitar jam 3 warga desa, ibu-ibu PKK dan kami bergotong royong menyiapkan konsumsi untuk acara selanjutnya yaitu acara pengajian umum dengan Gus Ali (KH Agoes Ali Masyhuri).

Acara pengajian dilaksanakan pukul 19.00 dan selesai sekitar jam 23.00 WIB. Banyak sekali masyarakat yang hadir dalam memeriahkan acara pengajian tersebut terutama warga Desa Sawohan sendiri yang turut serta berkumpul ke balai desa untuk pengajian. Suasana religi tersebut terasa semakin kental dengan melihat antusiasme warga yang memakai

pakaian muslim duduk berjejer mendengarkan Gus Ali yang sedang memberikan ceramah.

7) Explore ke Dusun Kepetingan dan Makam Dewi Sekardadu

Dusun kepetingan merupakan desa terpencil yang berada di wilayah desa Sawohan. Secara geografis dusun kepetingan terletak tepat di ujung utara wilayah Sidoarjo. Jumlah kepala keluarga (KK) yang terdapat di Dusun kepetingan 105 dari 876 KK yang ada di Desa Sawohan. Dusun kepetingan dapat dijangkau melalui dua jalur yakni: Jalur darat dan jalur sungai. Namun, jalur darat hanya dapat dilalui oleh pengendara roda dua pada saat musim kemarau. Hal ini dikarenakan jalan menuju dusun tersebut hanya dapat ditempuh dengan melewati pematang tambak yang lebarnya kurang lebih hanya 50 cm. Disamping itu, tidak semua orang dapat dapat melalui jalur darat karena kondisi pematang tambak sempit dan tidak rata. Apabila tidak berhati-hati maka kemungkinan jatuh ke tambak cukup besar. Selain kondisi jalan yang tidak mudah dilewati, tidak ada petunjuk jalan menuju Dusun Kepetingan, sehingga apabila baru pertama kali menuju Dusun tersebut tanpa petunjuk dari warga sekitar, kemungkinan tersesat ke desa lain cukup besar.

Kegiatan explore ke dusun Kepetingan awalnya tidak kami agendakan untuk di realisasikan di hari tersebut. Explore dusun kepetingan dilaksanakan tanggal 1 September 2019. Kegiatan ini kami adakan mendadak ketika mendengar mengenai indahnya luas pertambakan dan kondisi di dusun Kepetingan dari Mbak Fifi. Explore dimulai dengan menggunakan 6 sepeda motor yang masing-masing diantaranya berisi 2 orang. Kami berangkat sore sehabis ashar sekitar jam 3.30 dan sampai pada lokasi dusun kepetingan sekitar jam 4.30, membutuhkan waktu sekitar 30 menitan untuk sampai disana. Kemudian kami berziarah bersama di makam Dewi Sekardadu dilanjut menikmati sejenak suasana pertambakan yang cukup luas di sekelilingnya.

Kemudian kembali ke posko pukul 5.00 dan tiba di posko pukul 5.30 sebelum adzan maghrib.

2. Pembinaan Anak

1) Pemberdayaan anak-anak sekitar posko dengan permainan tradisional

Pemberdayaan ini dilaksanakan selama 3 minggu berturut-turut tiap hari Sabtu mulai tanggal 17,24,31 Agustus 2019. Posko kami sering didatangi anak-anak kecil kira-kira kelas 1-4 SD sekitar dengan membawa handphone. Hal tersebut terus berulang hingga akhirnya menggelitik kami untuk mengajak anak-anak menjauh sejenak dari dunia teknologi dengan mengajak bermain dengan permainan tradisional seperti bermain cubek-cubek suwong, naik kereta api, kotak pos belum diisi, donal bebek, dan tebak nama hewan. Permainan kami disambut baik oleh anak-anak, mereka antusias sekali ketika diajak bermain bahkan hampir beberapa minggu setelah kegiatan tersebut selesai posko kami selalu didatangi anak-anak tersebut.

2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah – Masalah Yang Dijumpai

a. Program Kelompok Fisik

1. Pembuatan Perangkat Hidroponik.

• Dukungan yang Diperoleh.

- 1) Adanya dukungan dari Pak Kepala Desa yang menyediakan lahan untuk instalasi hidroponik kami.
- 2) Adanya keinginan dari beberapa warga untuk membuat instalasi hidroponik sendiri.
- 3) Adanya kepedulian dari warga sekitar yang ikut mengingatkan/memberi info ketika volume air kurang seperti Mbak Fifi (Pemilik posko) dan Pak Kepala Desa.

- **Masalah – Masalah yang Dijumpai.**

- 1) Bahan pendukung pembuatan instalasi hidroponik susah didapatkan untuk daerah sekitaran desa Sawohan.
- 2) Ada beberapa bibit yang tidak tumbuh dengan baik atau kering dikarenakan telat dalam penyiraman nutrisi.
- 3) Beberapa waktu terdapat miss komunikasi antar anggota untuk penjadwalan pemberian nutrisi pada tanaman hidroponik mengakibatkan tanaman menjadi sedikit layu.
- 4) Air sumur di sawohan yang beberapa diantaranya asin membuat kami harus memilih sumur yang didalamnya air tawar.

2. Kerja Bakti “Taman Pembibitan”.

- **Dukungan yang Diperoleh.**

- 1) Adanya bantuan dari bapak kepala desa Sawohan dan beberapa warga untuk membantu kerja bakti pembersihan “Taman Pembibitan”.
- 2) Adanya partisipasi dari warga yang ikut merawat dengan menyirami tanaman di “Taman Pembibitan”.
- 3) Adanya sumur yang disediakan oleh bapak kepala desa sebagai fasilitas untuk dapat menyiram tanaman dengan rutin.

- **Masalah – Masalah yang Dijumpai.**

- 1) Beberapa tanaman yang ditanam tidak disejeniskan sehingga diperlukan penataan kembali.
- 2) Banyaknya rumput liar/ilalang yang tumbuh disekeliling tanaman sehingga memperlambat pertumbuhan tanaman.
- 3) Adanya tanaman yang telah kering atau mati dikarenakan terkena hama.

b. Program Kelompok Non Fisik

1. Pemberdayaan Warga.

a. Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik.

• **Dukungan yang Diperoleh.**

- 1) Warga tertarik mengenai konsep teknologi Hidroponik sehingga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan.
- 2) Warga ikut berpartisipasi secara langsung dengan maju kedepan dalam praktek pembibitan hidroponik menggunakan rockwool yang dibimbing langsung oleh narasumber (Bang Zack).
- 3) Warga juga aktif untuk menyampaikan pendapat dan memberikan pertanyaan kepada narasumber mengenai pemasangan teknologi hidroponik, proses perawatan tanaman hidroponik, hingga peluang dalam memasarkannya.

• **Masalah – Masalah yang Dijumpai.**

- 1) Terdapat beberapa warga perwakilan RT dan RW yang tidak dapat hadir dikarenakan ada kegiatan lain yang tidak dapat ditinggalkan.
- 2) Rundown kegiatan tidak tersusun dengan sistematis karena kurangnya komunikasi antar anggota dan kegiatan workshop dilakukan bersamaan dengan kegiatan monev yang mendadak sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi terulur waktu pelaksanaannya.

b. Pelatihan Hidroponik kepada warga dengan personal/*door to door*.

• **Dukungan yang Diperoleh.**

- 1) Warga sangat tertarik untuk membuat instalasi hidroponik sendiri di rumah masing – masing dengan bersedia membeli peralatan teknologi hidroponik yang dibutuhkan.

- 2) Warga tertarik mengenai konsep teknologi Hidroponik sehingga sangat antusias mengajukan berbagai pertanyaan ketika dilaksanakan pelatihan hidroponik secara personal atau *door to door*.
- 3) Warga juga aktif mengupdate info kondisi perkembangan tanaman hidroponiknya kepada kami melalui whatsapps ehingga kami turut membantu untuk membimbing warga secara langsung maupun tidak langsung.

- **Masalah – Masalah yang Dijumpai.**

- 1) Ada beberapa warga yang masih perlu bimbingan dalam tata cara merawat hidroponik, dikarenakan masih awamnya mengenai cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik.
- 2) Ada salah satu warga yang tanaman hidroponiknya habis dimakan oleh tikus sehingga harus mengulang menanam hidroponik mulai dari awal.
- 3) Kurangnya koordinasi antar anggota dalam pembagian waktu untuk dapat membimbing dan menemui langsung para warga yang tanaman hidroponiknya bermasalah.
- 4) Keterbatasan waktu yang tidak bisa sesering mungkin mengawasi serta membimbing warga untuk merawat tanaman hidroponiknya secara langsung.

c. Jalan Sehat Hari Kemerdekaan 17 Agustus.

- **Dukungan yang Diperoleh.**

- 1) Karang taruna menyambut dengan baik perwakilan dari kami yang datang untuk mengikuti rapat pembahasan jalan sehat hari Kemerdekaan.
- 2) Karang taruna mengikutsertakan kami dalam melaksanakan kegiatan jalan sehat hari Kemerdekaan

dengan membagi kami jobdesc untuk mendistribusikan kupon jalan sehat door to door di beberapa RT yang telah ditunjuk.

- 3) Antusiasme dari warga sawohan yang mempersilahkan kami masuk kerumahnya untuk menjual kupon jalan sehat.

- **Masalah – Masalah yang Dijumpai.**

- 1) Keterbatasan waktu antar anggota dihari aktif untuk dapat menghadiri rapat karang taruna dikarenakan ada yang masih bekerja.
- 2) Kurangnya komunikasi tentang pelaksanaan secara teknis dalam pendistribusian kupon jalan sehat sehingga warga yang seharusnya mendapatkan semua bagian kupon untuk bisa diundi hanya mendapatkan sebagian bagian dari kupon.

d. Lomba memeriahkan Hari Kemerdekaan 17 Agustus.

- **Dukungan yang Diperoleh.**

- 1) Beberapa warga serta anak–anak di sekitar Posko sangat antusias dalam memeriahkan kegiatan hingga sebelum lomba dimulai Posko sudah ramai dikunjungi.
- 2) Selain anak-anak, kegiatan lomba kami disambut dengan baik oleh warga sekitar juga seperti ibu-ibu yang turut berpartisipasi dalam mengikuti lomba makan kerupuk.
- 3) Warga lainnya yang tidak ikut dalam lomba juga berkumpul dengan suka ria untuk memeriahkan lomba dengan mendukung peserta yang mengikuti lomba.
- 4) Adanya kehadiran dari perwakilan karang taruna yang juga ikut membantu memberikan hadiah kepada para pemenang lomba.

5) Tanpa kami meminta tolong, warga sawohan menutup jalan dengan memberikan palang “ada kegiatan” di jalur kegiatan lomba kami sehingga dalam pelaksanaan kegiatan jarang sekali kami mendapat kendaraan lalu lalang.

- **Masalah – Masalah yang Dijumpai.**

- 1) Kurangnya komunikasi antar Tim sehingga rundown kegiatan menjadi terulur waktu.
- 2) Kurangnya kedisiplinan untuk datang tepat waktu antar anggota sehingga menyebabkan peserta lomba sampai menunggu di posko untuk dimulainya lomba.
- 3) Lomba estafet sarung tidak dilaksanakan karena peserta yang kebanyakan anak – anak dan sarung yang tersedia cukup besar
- 4) Adanya beberapa barang perlombaan yang kurang komplit sehingga salah satu anggota perlombaan perlu membeli barang tersebut dahulu ketika perlombaan berlangsung.
- 5) Keterbatasan tempat dan kondisi dalam pelaksanaan lomba mengharuskan lomba harus dibagi 2 sesi yakni pagi dan sore dikarenakan sebagian besar tempat perlombaan yang terkena sinar matahari secara langsung.

e. Panen Raya Hasil Hidroponik

- **Dukungan yang Diperoleh.**

- 1) Antusiasme warga sekitar dan karang taruna yang berpartisipasi dalam kegiatan panen raya yang kami adakan dengan aktif bertanya dan membantu mengambil hasil panen tanaman hidroponik kami yang siap panen.

2) Penerimaan dengan baik hasil panen yang telah kami bagikan oleh warga sekitar seperti ibu-ibu yang sedang berkumpul di teras rumah, masjid dan yang berlalulalang tanpa sengaja untuk kami tawarkan sawi dan kangkung hasil panen kami.

- **Masalah – Masalah yang Dijumpai.**

1) Keterbatasan waktu dimana tanaman hidroponik kami terletak di tempat yang terkena sinar matahari secara langsung sehingga kami memilih waktu sore hari untuk dapat melaksanakan kegiatan panen raya tersebut, hal tersebut dilakukan agar kondisi tempat panen tidak terlalu panas, konsekuensinya acara panen raya harus selesai sebelum waktu maghrib datang.

f. Ruwat Desa Sawohan yang Dimeriahkan dengan Khitanan Massal dan pengajian KH Agoes Ali Masyhuri (Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat).

- **Dukungan yang Diperoleh.**

1) Undangan dari Mbak Fifi selaku perangkat desa dan pemilik posko yang mempersilahkan kami untuk turut serta menyumbang waktu dan tenaga kami dalam membantu melancarkan kegiatan ruwat desa Sawohan.

2) Penyambutan dengan baik dari ibu-ibu PKK dan bapak-bapak panitia di Balai Desa yang dengan senang hati mempersilahkan kami untuk bergabung membantu menyiapkan konsumsi dalam kegiatan khitanan massal dan pengajian umum.

- **Masalah – Masalah yang Diperoleh.**
 - 1) Kegiatan diadakan pada hari sabtu dimana sebagian dari kami ada yang masih bekerja setengah hari membuat beberapa anggota kami tidak dapat berpartisipasi secara kompak untuk membantu acara khitanan massal.
 - 2) Karena kurangnya koordinasi dengan panitia acara dalam pembagian jobdesc pada hari H membuat kami sedikit kebingungan untuk membantu melancarkan kegiatan ruwat desa.

- g. Explore ke Dusun Kepetingan dan Makam Dewi Sekardadu.
 - **Dukungan yang Diperoleh.**
 - 1) Adanya warga Desa yang rumahnya ditengah-tengah pertambahan memberikan petunjuk jalan kepada kami agar tidak tersesat menuju Dusun Kepetingan.
 - 2) Sambutan ramah dari warga Dusun Kepetingan dengan menyapa kami setibanya masuk lokasi Dusun Kepetingan.

 - **Masalah – Masalah yang Diperoleh.**
 - 1) Akses jalan yang sulit membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mencapai Dusun Kepetingan.
 - 2) Waktu yang sedikit dikarenakan keberangkatan menuju Dusun Kepetingan sore hari mepet dengan waktu maghrib, apabila sudah maghrib akses jalan semakin sulit dilewati karena tidak adanya lampu yang dipasang di sepanjang akses jalan ditengah-tengah pertambahan.

2. Pembinaan Anak

a. Pemberdayaan anak – anak sekitar posko dengan permainan tradisional.

• **Dukungan yang Diperoleh.**

- 1) Antusias dari anak-anak dengan suka ria mengikuti permainan yang kami adakan dan tiap harinya yang bertambah jumlah anak-anaknya untuk mengajak bermain.
- 2) Dukungan dari orang tua yang memperbolehkan anak-anaknya bermain di posko kami, terkadang pula orang tua ikut mengawasi anak-anaknya ketika sedang bermain di posko kami.
- 3) Terkadang anak-anak yang memberikan ide untuk bermain permainan apa dan mempraktekannya kepada kami secara antusias.

• **Masalah – Masalah yang Diperoleh.**

- 1) Karena kegiatan ini tidak masuk dalam kegiatan yang kami rencanakan, sehingga anggaran untuk konsumsi anak-anak tidak ada dan akhirnya tidak siap dalam menyediakan konsumsi untuk anak-anak, walaupun begitu konsumsi tetap diberikan di kala kegiatan berlangsung.
- 2) Posko yang bersebelahan dengan masjid membuat kami harus berhati-hati lagi untuk mengatur suara ketika kegiatan bermain berlangsung.
- 3) Ketidaktepatan datang tepat waktu antar anggota yang menyebabkan anak-anak sudah menunggu di posko kami sehingga waktu bermain terulur.

2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan

a. Program Kelompok Fisik

1. Pembuatan Perangkat Hidroponik.

Hasil dari pembuatan perangkat Hidroponik ini berupa pipa paralon yang tertata berjajar sebagai media pengairan nutrisi guna bertumbuhnyatanaman hidroponik yang diletakkan di “Taman Pembibitan”. Tanaman hidroponik yang berumur 2 minggu yang sebelumnya berada di rockwool akan dipindahkan ke lubang-lubang yang terdapat pada pipa paralon untuk pertumbuhan tanaman selanjutnya. Diantara pipa paralon tersebut dibuatkan sistem aliran air yang mengalir dari sumur ke ember (tempat penampungan air) kemudian ke pipa paralon tersebut sebagai pengairan nutrisi secara merata ke tanaman hidroponik. Pengecekan aliran air untuk mengantisipasi air dalam ember tidak sampai habis dan nutrisi tanaman tercukupi maka dilakukan pengecekan secara bergantian antar anggota tiap harinya sampai masa panen tiba.

2. Kerja Bakti “Taman Pembibitan”.

Kerja bakti “Taman Pembibitan” memberikan hasil berupa tanaman-tanaman yang tertata dengan rapi dan diganti dengan tanaman baru yang lebih sehat. Serta lingkungan taman pembibitan yang lebih bersih dari sampah dan rumput liar yang mengganggu pertumbuhan tanaman. Di beberapa sudut taman juga dihiasi dengan cat baru yang warna-warni, menambah nuansa taman lebih unik dan cantik. Tanaman-tanaman toga yang sebelumnya tidak teratur digolongkan sesuai dengan jenisnya masing-masing. Serta memberikan lahan untuk tempat penginstalan hidroponik.

b. Program Kelompok Non Fisik

1. Pemberdayaan Warga

a. Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan hidroponik memunculkan kader-kader antar warga yang tertarik untuk membudidayakan tanaman hidroponik di rumahnya masing-masing. Selain itu wawasan dan pengetahuan bertambah mengenai pentingnya pembudidayaan tanaman hidroponik. Tanaman hidroponik sendiri memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan dan aman dikonsumsi. Tanaman hidroponik merupakan tanaman yang bebas pestisida sehingga tidak perlu dicuci beberapa kali untuk dikonsumsi, bahkan tanaman hidroponik dapat langsung dimakan setelah dipanen. Selanjutnya dijelaskan pula oleh pemateri mengenai peluang-peluang bisnis dalam penjualan tanaman hidroponik saat ini.

Sosialisasi di sambut dengan antusiasme warga yang secara bergantian bertanya kepada pemateri mengenai tanaman hidroponik serta kendala-kendalanya dalam pembudidayaan tanaman hidroponik. Dan pelatihan secara langsung didepan warga didukung dengan partisipasi dari salah satu warga yang turut membantu pemateri dalam mencontohkan pembibitan hidroponik dalam rockwool serta pemberian nutrisi. Kemudian di akhir acara masih ada beberapa warga yang mendatangi tim Pengabdian Masyarakat untuk bertanya lebih detail mengenai peralatan dan biaya yang dibutuhkan dalam pembudidayaan hidroponik.

b. Pelatihan Hidroponik kepada warga dengan personal/*door to door*.

Pelatihan hidroponik kepada warga secara *door to door* menghasilkan peluang yang besar untuk memunculkan kader-kader untuk melanjutkan program kerja pembudidayaan hidroponik kami. Pelatihan secara personal ini dilakukan pada siang hari hingga sore hari dan disambut antusias oleh tuan rumah sendiri. Mulai dari pembibitan menggunakan rockwool hingga pertumbuhannya selama 2 minggu

dilakukan pendampingan dari kami. Untuk dapat memantau perkembangan tanaman tersebut, kami atau tuan rumah berkomunikasi secara terus menerus melalui whatsapp untuk mengupdate kondisi tanaman hidroponik.

c. Jalan Sehat Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Pada hari pelaksanaan tiba, kami dan warga desa berbaur untuk mengikuti senam bersama-sama, jalan sehat serempak, dan pengundian kupon yang berlangsung hingga siang hari. Dari jalan sehat kami dapat berkeliling dan mengamati rumah-rumah warga desa secara lebih dekat lagi bahwa kurangnya lahan hijau di depan rumah kebanyakan warganya. Serta kami dapat bersosialisasi dengan banyak masyarakat sambil menunggu pengundian kupon berakhir. Acara berlangsung sangat meriah. Banyak dari warga Sawohan yang juga mengikuti kegiatannya hingga kupon terakhir. Begitupun kami yang dengan antusias mengikuti kegiatan hingga selesai.

d. Lomba memeriahkan Hari Kemerdekaan 17 Agustus.

Lomba ini bertujuan untuk memeriahkan acara Hari Kemerdekaan 17 Agustus yang diadakan di desa Sawohan. Lomba yang kami adakan disambut antusias dari para warga sekitar terutama dari anak-anak kecil yang semangat sekali dalam mengikuti perlombaan. Beberapa warga dari beberapa RT ikut berkumpul di depan Posko untuk dan turut serta dalam perlombaan. Dari kegiatan tersebut, kami memiliki kesempatan untuk lebih mengenal warga Sawohan lebih dekat lagi dan berinteraksi secara langsung dengan warga sekitar.

e. Panen Raya Hasil Hidroponik

Hasil dari pembudidayaan hidroponik berupa sawi dan kangkung dibagikan kepada warga sekitar dan perwakilan dari Karang Taruna. Panen raya ini sekaligus untuk menunjukkan kepada warga sekitar tentang sawi dan kangkung yang bagus serta sehat dari pestisida dan aman dikonsumsi. Panen raya disambut dengan baik oleh warga sekitar dan warga sekitar dapat menikmati hasil dari pembudidayaan tanaman hidroponik kami.

f. Ruwat Desa Sawohan yang Dimeriahkan dengan Khitanan Massal dan pengajian KH Agoes Ali Masyhuri (Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat)

Dampak dari kegiatan Ruwat Desa yang diadakan oleh warga Sawohan ini telah menambah kedekatan kami untuk bercengkerama lebih lama dari biasanya dengan warga desa. Serta dapat bekerjasama untuk saling membantu demi kelancaran jalannya acara. Dapat berkoordinasi dan bergotong royong bersama warga desa merupakan hal langkah yang kami temui selama Pengabdian Masyarakat berlangsung. Selain itu kami merasakan adanya tali persaudaraan yang semakin bertambah antara kami dengan warga desa dengan lebih mengenal satu sama lain. Dari acara tersebut, mengajarkan kami mengenai pentingnya menjaga etika dalam bersikap dan berbicara dengan orang yang lebih dewasa.

Acara ruwat desa Sawohan yang panjang berakhir pada malam hari pukul 11 malam. Dimulai dari pagi hingga sore hari pelaksanaan khitanan massal yang lancar dan pengajian umum dari jam 7 malam hingga jam 11 malam dengan diramaikan warga umum lainnya dan warga sawohan yang memenuhi wilayah balai desa untuk dapat mendengarkan pengajian dari Gus Ali. Acara berjalan dengan lancar dan

sukses serta didukung oleh masyarakat yang saling bergotong royong untuk kelancaran acara hingga selesai.

g. Explore ke Dusun Kepetingan dan Makam Dewi Sekardadu

Dusun Kepetingan memiliki pemandangan alam yang sangat indah, hamparan pertambakan di tambah dengan pohon-pohon yang berjajar. Seandainya potensi keindahan alam di Dusun Kepetingan dapat ditangkap sebagai aset yang bisa dikembangkan oleh pihak pemerintahan setempat, maka tidak menutup kemungkinan Dusun Kepetingan bisa menjadi salah satu tempat wisata alam yang akan banyak diminati dan dikunjungi oleh para pecinta keindahan alam. Sayangnya sampai sekarang pihak pemerintahan masih belum memanfaatkan aset berharga tersebut.

Sebagian besar warga kepetingan bekerja sebagai buruh tambak. Disana memiliki fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan yang sangat minim. Mereka hanya menerima pelayanan kesehatan dua kali seminggu, senin dan kamis dari petugas puskesmas Buduran. Penampakan dusun terlihat dari dua baris rumah berderet yang saling membelakangi. Baris pertama tapak langsung menghadap tambak dan baris kedua menghadap sungai. Sedangkan SD/SMP merupakan bangunan bersama satu atap atap. Satu kelas biasanya harus disekat menjadi dua agar bisa mengajar dua kelas sekaligus.

Dari kondisi Dusun Kepetingan yang sekilas kami gambarkan menggugah hati kami untuk selalu bersyukur dan rendah diri dengan kondisi lingkungan kami saat ini. Karena ternyata di dekat kami masih banyak warga yang masih serba keterbatasan seperti warga yang tinggal di Dusun Kepetingan saat ini.

2. Pembinaan Anak

- a. Pemberdayaan anak – anak sekitar posko dengan permainan tradisional.

Pemberdayaan anak-anak ini berhasil menjauhkan anak-anak sejenak dari dunia teknologi terutama dunia handphone. Hal tersebut dapat kami lihat beberapa waktu setelah kegiatan tersebut selesai dilakukan, anak-anak ketagihan bermain dengan kami dan tentunya sudah tidak membawa handphone lagi. Banyaknya efek negatif dari handphone seperti yang kita ketahui salah satunya membuat anak-anak kurang bersosialisasi dengan dunia luar dan anak lebih senang bermain sendirian. Dan dari kegiatan tersebut harapan kami anak-anak dapat merasakan asiknya bermain tanpa handphone, dengan cara bermain permainan yang nyata bukan maya, berinteraksi dan bekerjasama dengan yang lain dalam memenangkan permainan. Hal tersebut juga mengajarkan kami betapa pentingnya melestarikan permainan jaman dahulu, memunculkan kembali budaya bermain tanpa handphone, dan mempengaruhi anak-anak untuk lebih menikmati masa kecilnya dan dapat bersosialisasi dengan orang-orang sekitarnya secara lebih nyata.

BAB III

ESSAY INDIVIDU

Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Saktiati (162020100009)

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Program Pengabdian Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan anujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Kegiatan penelitian mahasiswa ialah meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, serta menelaah potensi dan kelemahan yang ada dalam masyarakat maupun sekolah. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, mahasiswa dituntut untuk mampu mengimplementasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu,

ilmu-ilmu yang didapat secara teori di perguruan tinggi diharapkan dapat diaplikasikan di lapangan, mengingat ilmu pengetahuan secara teori saja belum mampu untuk memberikan gambaran yang nyata apabila belum diaplikasikan di lapangan.

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian Masyarakat juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa, kognisi sosial mahasiswa, serta kepedulian terhadap sesama manusia. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan ini dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami di Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus s/d 06 Oktober 2019. Daerah yang terletak di sisi timur Kabupaten Sidoarjo ini memiliki luas desa mencapai 914.194 Ha, dan 40 persen di antaranya wilayah tambak. Tak heran, banyak penduduk desa yang menggantungkan hidupnya pada tambak. Dengan keadaan tersebut, maka kelompok kami memutuskan untuk memilih tema “Hidroponik” sebagai tema Pengabdian Masyarakat kami. Hidroponik ini merupakan budidaya menanam dengan memanfaatkan air dan tanpa menggunakan media tanah dengan menekan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air dalam teknik menanam dengan cara hidroponik ini memerlukan air yang sedikit dibandingkan dengan menggunakan media tanam tanah. Ada berbagai sayuran, buah-buahan dan tanaman hias yang dapat di tanam dengan menggunakan teknik hidroponik. Sayuran yang dapat ditanam dengan menggunakan teknik tersebut diantaranya yaitu sayuran kangkung, bayam dan jenis sayur sawi-sawian seperti sawi hijau, pakcoy, selada dan berbagai macam jenis sayuran lainnya. Dengan Hidroponik diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan lahan sempit seperti pekarangan rumah untuk bercocok tanam.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Pemasangan Instalasi Hidroponik

Kegiatan minggu pertama kelompok kami di Desa Sawohan adalah pemasangan instalasi Hidroponik dengan rakitan beberapa pralon. Kelompok kami memanfaatkan lahan kosong yang telah menjadi Taman Pembibitan. Setelah menyiapkan alat dan bahan langkah selanjutnya yaitu pemilihan bibit. kemudian proses penyemaian atau pembibitan. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk menyeleksi bibit yang bagus dan bibit yang tidak dapat tumbuh dengan optimal. Dalam proses penyemaian ini kelompok kami memilih media yang dapat menyerap air dengan baik. selanjutnya menyebarkan 1-2 benih sawi pada setiap lubang pada media tanam dan beri air sedikit.

Penyemaian atau pembibitan sebaiknya letakkan di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung dan tunggu sampai berkecambah, kemudian setelah berkecambah pindahkan ke tempat yang lebih terang. Selanjutnya kami tunggu sampai 14 hari. Ketika sudah tumbuh 1-2 daun kemudian pindahkan ke media tanam yang sebenarnya. Setelah menyiapkan media tanam dan bibit atau benih sudah berumur 2 minggu serta tumbuh dengan baik. Kemudian pindahkan bibit atau benih ke media tanam yang sudah disiapkan sebelumnya. Angkat dengan hati-hati dan jangan sampai merusak akar tanaman.

Jika sudah dipindah ke media tanam hidroponik langkah selanjutnya yang dapat kami lakukan yaitu perawatan. Dalam tahap perawatan kami harus memperhatikan nutrisi tanamannya agar tanaman tidak kekurangan nutrisi. Tambahkan cairan nutrisi dan air secara berkala dan tempatkan tanaman di tempat yang terkena sinar matahari. Terutama sinar matahari pada pagi hari dan sore hari. Kelompok kami membuat jadwal bergilir untuk pengecekan air dan nutrisi disetiap harinya agar tanaman tidak layu.

b. Workshop Hidroponik

Kelompok kami mengadakan workshop Hidroponik dengan tema **“Memanfaatkan Lahan Sempit dengan media Hidroponik”** yang dihadiri oleh Perangkat Desa, Perwakilan Ibu-ibu PKK, Perwakilan Karangtaruna dan warga setempat. Workshop ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat Desa Sawohan bahwa Hidroponik merupakan salah satu cara bercocok tanam dengan memanfaatkan air dan tanpa menggunakan media tanah dengan menekan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman karena keterbatasan lahan yang warga punya. Mengenalkan kepada warga bahwa tanaman Hidroponik lebih sehat karena bebas pestisida karena cukup menambahkan nutrisi secara langsung ke tanamannya. Bertanam dengan cara hidroponik dapat membuat tanaman menjadi lebih cepat tumbuh karena semua nutrisi di serap langsung oleh tanaman. Selain itu tanaman hidroponik juga mudah dalam perawatannya dan sangat cocok untuk orang yang tidak memiliki banyak waktu untuk merawat tanaman. Cocok juga untuk orang yang tidak memiliki lahan yang luas.

3. KESAN DAN PESAN

a. Kesan

Alhamdulillah kami ucapkan syukur kepada Allah SWT kami dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan dengan lancar. Warga setempat juga ramah dan bersedia membantu program kerja kami. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Sawohan, para warga, keluarga besar Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan. Semoga apa yang telah kami laksanakan dengan program kerja dengan tema Hidroponik dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Sawohan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Desa Sawohan saya harap saling bekerjasama untuk memajukan Desa Sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena Desa Sawohan memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Desa Sawohan.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Ahmad Zainudin (161040700031)

Prodi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi

1. Latar Belakang

Desa Sawohan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Desa Sawohan memiliki 23 RT, yang mayoritas warganya memiliki usaha Tambak Ikan, sehingga Desa Sawohan banyak di kelilingi oleh tambak ikan. Namun tidak semua warga Desa Sawohan yang memiliki usaha di bidang perikanan. Ada juga warga Sawohan yang ingin bercocok tanam tapi terhalang oleh lahan yang sempit karena wilayah tambak yang luas di Desa Sawohan, sehingga banyak warga yang ingin bercocok tanam dengan memanfaatkan area pekarangan rumah mereka yang sempit dengan media tanah yang di tanam di pot dengan hasil panen yang kurang memuaskan . Kepala Desa Sawohan berinisiatif membangun Taman Pembibitan tepatnya terletak di RT 20. Disitu ada sedikit lahan kosong namun tidak terlalu luas, adapun tanaman yang ditanam di Taman Pembibitan terdiri dari cabe,terong, dan tomat. Namun hal itu di rasa kurang cukup untuk warga Sawohan yang ingin bercocok tanam khususnya sayur-sayuran dengan hasil panen yang banyak dan menyehatkan . Untuk itu kita dari Pengabdian Masyarakat UMSIDA Kelompok 13 membuat program kerja Hidroponik untuk mengatasi keinginan warga Desa Sawohan bercocok tanam dilahan yang sempit dengan hasil panen yang banyak dan menyehatkan.

Hidroponik merupakan salah satu teknik budidaya tanaman dengan media air tanpa menggunakan tanah. Teknik budidaya ini juga sering disebut sebagai teknik *soilless*. Tanah yang sering disebut sebagai faktor utama penyongkong unsur hara untuk menunjang nutrisi tanaman, nyatanya mampu digantikan dengan peran air dan vitamin bentuk serbuk AB MIX. Hidroponik memiliki keunggulan dikala lahan

diperkotaan semakin sempit dan alternatif pertanian berkelanjutan bagi mereka yang tidak punya lahan, dalam artian pemanfaatan lahan sempit berkelanjutan.

2. Solusi Program Kerja

Hidroponik muncul sebagai solusi penyelamat bagi sebagian orang yang memang ingin bertani namun tidak punya lahan cukup luas. Saat ini dunia hidroponik kembali menjadi pembahasan karena menjadi solusi pemanfaatan lahan sempit. Pada hari Minggu, tanggal 08 September 2019 mahasiswa Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 13 mengadakan Workshop dan Pelatihan Penanaman Hidroponik dengan Tema "Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Media Hidroponik", bertempat di Balai Desa Sawohan dihadiri sekitar 45 warga yang terdiri dari perangkat desa, perwakilan dari masing-masing RT, Ketua Karang Taruna Desa Sawohan, serta Ibu-ibu PKK."

Seiring berjalannya acara Workshop tersebut membuat warga Desa Sawohan antusias untuk membuat Hidroponik sebagai alternative pemanfatan lahan sempit diarea Rumah masing-masing, sebab dengan adanya Hidroponik banyak warga yang ingin bercocok tanam namun terhambat lahan sempit, karena kondisi di Desa Sawohan adalah sebagian besar wilayah Tambak ikan. Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh salah satu warga di Desa Sawohan tentang penanaman Hidroponik. Salah satunya ialah " Bagaimana cara kita mengatasi saat ada hama yang masuk pada hidroponik?" dan "Bagaimana cara perawatan penanaman hidroponik yang baik agar hasilnya sesuai dengan yang kita harapkan dan cepat dalam memanennya?". Dapat disimpulkan bahwa sebagian warga Desa Sawohan menerimamateri dan pelatihan penanaman Hidroponik. Namun butuh kemauan dan niat, yang terpenting dana untuk membentuk instalasi hidroponik di lahan mereka dan ketekunan dalam meluangkan waktu untuk merawat tanaman hidroponik tersebut.

Dalam acara workshop, kami melakukan pelatihannya dengan menyediakan alat-alat dan bahan-bahan hidroponik untuk dipraktikkan warga dan hasil praktek tersebut dibawah pulang oleh warga tersebut kemudian akan kami cek perkembangan tanaman. Kami juga membuat instalasi Hidroponik di Taman Pembibitan dengan tanaman yang ditanam yaitu berupa sayur sawi dan kangkung.

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemahaman dan pemanfaatan terhadap tanaman hidroponik di tengah lahan pekarangan yang sebagian besar adalah wilayah Tambak Ikan , sehingga sebagian dari mereka tidak mengerti hidroponik. Kepala desa Sawohan berharap setelah adanya workshop hidroponik warga bisa menerapkan teknik budidaya hidroponik di tengah lahan pekarangan yang sempit, agar disemua RT atau setidaknya dilingkungan desa ada tanaman hidroponik.

3. Kesan dan Pesan

a. Kesan

Selama dua bulan di Desa Sawohan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti hidroponik, kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama satu bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar Desa Sawohan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Kepala Desa, serta segenap perangkat desa Sawohan, Ibu-ibu kader PKK, Bapak dan ibu ketua RT Desa Sawohan, serta Warga di lingkungan sekitar posko Tim Pengabdian Masyarakat, terutama kepada Mbak Fifi selaku pemilik Rumah yang sudah mengizinkan Rumahnya untuk dijadikan posko selama kita melakukan kegiatan di Desa Sawohan, tidak lupa juga para pemuda Karang Taruna yang telah membantu program kerja kita di Desa Sawohan , beserta seluruh warga Desa Sawohan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan Pengabdian Masyarakat dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di posko Tim Pengabdian Masyarakat. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa Tim Pengabdian Masyarakat selesai.

b. Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga Desa Sawohan adalah semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbukadankemudian menjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada. Mengenai “Instalasi Hidroponik” yang telah kami buat di Taman Pembibitan, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar instalasi tersebut dapat digunakan sebagai media bercocok tanam dengan metode Hidroponik dan dijadikan tempat yang mampu mengedukasi tentang tanaman Sayuran. Di samping itu juga, semoga Taman Pembibitan yang telah ada dapat menjadi tempat yang asri, tempat bermain untuk anak dan tempat yang mampu menambah sedikit keindahan sudut area desa.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

**Eka Hasanah Ariyati (172010300208)
Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial**

1. LATAR BELAKANG

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu program Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai kebersamaan Umsida.

Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan potensinya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan berlokasi di Desa Sawohan, kec. Buduran, kab. Sidoarjo. Di desa Sawohan ini merupakan kawasan tambak ikan. Selain itu Sawohan merupakan kawasan yang padat penduduk dan sangat minim adanya lahan hijau untuk bercocok tanam. Oleh karena itu Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan memilih Program Kerja dengan pembuatan hidroponik serta mengadakan workshop agar masyarakat Desa Sawohan dapat bercocok tanam meskipun dengan keterbatasan lahan. Terlebih dengan adanya hidroponik diharapkan dapat menjadi nilai ekonomi untuk masyarakat Desa Sawohan.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Kami Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan dengan membuat instalasi hidroponik untuk masyarakat Desa Sawohan. Hidroponik menjadi solusi

lahan pertanian yang setiap tahunnya semakin berkurang sekaligus strategi pemanfaatan potensi fisik wilayah. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan sempit di pemukiman warga. Penerapan teknologi hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media bercocok tanam yang menunjang tercapainya Kampung Hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga Desa Sawohan.

b. Workshop Hidroponik

Teknik bercocok tanam secara higienis dan modern akan menjadi teknik pertanian yang dibutuhkan di masa depan. Salah satu teknik bercocok tanam modern tersebut adalah teknik hidroponik, dimana teknik bertanam ini adalah menggunakan air sebagai media tumbuhnya. Berbagai teknik hidroponik dapat diterapkan, tapi system sumbu dipilih oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk diajarkan kepada masyarakat karena selain mudah juga bahan-bahan yang digunakan merupakan limbah dan botol bekas yang banyak ditemui didesa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah keterampilan warga desa dalam bidang pertanian Dampak dari Kegiatan tersebut diharapkan tidak selesai dalam satu hari itu, tetapi mampu dilanjutkan oleh para peserta workshop. Pengetahuan yang didapat, nantinya bisa diimplementasikan di tempat tinggal masing-masing.

3. KESAN DAN PESAN

a. Kesan

Pertama kalinya saya mendengar Desa Sawohan, bayangan saya adalah suatu desa terpencil yang dikelilingi oleh hamparan tambak yang luas. Suatu desa pertambakan yang kaya akan kekayaan tambaknya yang melimpah dan penduduknya yang sehari-harinya mengurus tambak. Suatu desa pelosok yang mungkin jauh dari gaya hidup perkotaan Sidoarjo yang metropolis. Dan

masyarakatnya yang mungkin masih berpikiran sederhana dan belum sepenuhnya memahami kehidupan millennial yang digadang-gadang saat ini. Suatu desa yang berpotensi untuk dapat menjalankan program kerja Tim Pengabdian Masyarakat kami dengan tujuan pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang lebih baik dan lebih produktif misalnya saja tentang pembudidayaan hidroponik yang hasilnya lebih sehat untuk dikonsumsi karena bebas pestisida.

Setelah saya survey bersama Tim Pengabdian Masyarakat ternyata Desa Sawohan lebih baik dari yang kami perkirakan di awal. Desa sawohan menurut kami, merupakan desa yang cukup maju baik birokrasi desa, lingkungannya, gaya hidupnya serta pengetahuan warganya. Kami diberitahu pula bahwa tiap beberapa hari ada acara rutin yang sering diadakan di desa tersebut seperti tahlilan, dibaan, posyandu, senam ibu-ibu PKK, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Warga desa Sawohan juga cukup maju dalam mengikuti arus teknologi di jaman sekarang ini. Selain lahan pertambakan yang luas, desa Sawohan ternyata memiliki hamparan lahan pertanian garbis yang luas. Warga desa sawohan dikenal memiliki usaha rumahan dalam mengolah hasil tambaknya menjadi kerupuk udang, kerupuk ikan, otak-otak bandeng, bandeng presto, dan masih banyak UMKM lainnya yang berkembang di desa Sawohan.

Meskipun memiliki hamparan tanah pertanian garbis yang cukup luas, nyatanya jarak rumah antara warga desa sawohan saling berdempetan dan bahkan masih ada beberapa rumah yang tidak memilih lahan untuk menanam. Minimnya pengetahuan warga desa Sawohan akan pentingnya pembudidayaan sayur-sayuran bebas pestisida menarik minat kami untuk memilih Hidroponik sebagai program kerja utama kami.

Program kerja kami disambut oleh warga Desa Sawohan dengan cukup baik meskipun sempat terkendala air yang mengalir disana adalah air asin. Antusiasme warga Desa Sawohan memotivasi kami untuk terus melanjutkan program kerja kami hingga selesai. Dari mulai pak Kepala Desa yang senantiasa membantu kami dengan menyediakan lahan untuk melakukan pemasangan peralatan hidroponik, warga yang berpartisipasi dalam workshop hidroponik kami, dan acara panen bersama warga dengan membagikan hasil panen kami

bersama warga dan mengamankan peralatan hidroponik kami kepada kader hidroponik di desa Sawohan agar dapat melanjutkan pembudidayaan hidroponik kami. Ada beberapa warga pula yang tertarik untuk mencoba menanam hidroponik sendiri di depan rumahnya sendiri. Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas perhatian warga desa Sawohan yang menyambut dengan baik program kerja kami ini.

Selanjutnya kami juga diundang dan berpartisipasi langsung dalam beberapa kegiatan besar desa Sawohan seperti acara jalan sehat di HUT Kemerdekaan RI yang ke-74, kegiatan ruwat desa Sawohan dan khitanan massal. Kegiatan jalan sehat tersebut dimulai dengan senam, jalan sehat dan pembagian doorprize kepada warga sekitar. Sedangkan untuk ruwat desa dimulai dengan khitanan massal dilanjut dengan pengajian oleh KH. Agoes Ali Masyhuri. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh warga desa Sawohan secara serempak, kami juga turut membantu dalam kesuksesan acara tersebut contohnya saja ikut mendistribusikan kupon jalan sehat ke warga dan membantu panitia dalam pelaksanaan ruwat desa dan khitanan massal.

Pengalaman yang paling berkesan bagi saya yakni ketika bersama-sama meng-explore desa pedalaman di desa Sawohan yakni desa Kepetingan yang merupakan tujuan wisata religi menuju pemakaman Dewi Sekardadu (Ibu Sunan Giri). Akses jalan menuju Desa Kepetingan cukup menantang dengan lebar jalan 3-5 Meter dikelilingi oleh pertambakan yang cukup luas dengan kondisi tanah yang telah dipaving dan beberapa tanahnya tidak rata serta hanya bisa dilewati ketika musim kemarau. Perjalanan dari desa Sawohan ke desa Kepetingan sekitar 30 menitan dan hanya bisa dilewati menggunakan kendaraan Roda Dua. Terdapat akses jalan lain untuk dapat mencapai desa tersebut dengan menggunakan kapal namun tentunya dengan harga yang lumayan mahal perkapalnya. Desa kepetingan ini memiliki penduduk yang berjumlah sekitar 374 jiwa dan 99 KK. Kondisi desa sangat sederhana jika dibandingkan dengan Desa Sawohan sendiri. Terdapat 3 bangunan sekolah yakni PAUD dan TK Sawohan, SDN Sawohan 2, dan SMP satu atap Buduran. Menurut saya desa Kepetingan memiliki potensi besar untuk dapat dijadikan tujuan wisata pertambakan dan mangrove, hanya saja akses

jalannya yang masih sulit dijangkau membuat pengunjung enggan kembali ke desa tersebut. Dengan memajukan wisata di desa Kepetingan diharapkan warganya memiliki potensi besar bisa lebih produktif lagi seperti halnya di desa Sawohan.

Terima kasih Desa Sawohan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Di desa Sawohan ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sawohan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Sawohan saya berharap dapat selalu bekerjasama untuk memajukan desa agar menjadi contoh yang baik bagi desa yang lainnya. Karena desa Sawohan memiliki masyarakat desa yang sangatlah kreatif dan inovatif terbukti dari banyaknya usaha rumahan yang muncul dan dalam mengembangkan potensi desa lebih maksimal lagi.

Saya harap untuk teman-teman Tim pengabdian masyarakat desa Sawohan tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Baby Cahya Alysha (162010300252)

Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

1. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah - tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah kemasyarakatan. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mahasiswa diharuskan melakukan semua kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbarui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Program Pengabdian Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat beberapa macam yang ditawarkan, diantaranya Pengabdian masyarakat, pengabdian masyarakat pencerahan, pengabdian masyarakat internasional, dan pengabdian masyarakat muhammadiyah untuk negeri. Perbedaan dari beberapa program pengabdian masyarakat yang ditawarkan tersebut adalah waktu pelaksanaannya saja. Pada kesempatan ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan program Pengabdian masyarakat yang dikhususkan bagi mahasiswa – mahasiswa yang bekerja, waktu pelaksanaannya pun selama dua bulan dari bulan 1 Agustus 2019 sampai dengan 6 Oktober 2019.

Desa Sawohan merupakan lokasi kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang terletak di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Desa Sawohan ini merupakan salah satu desa yang letaknya paling ujung yang berdekatan dengan muara laut yang memiliki luas wilayah keseluruhan 940,594 Ha. Desa yang hampir seluruh lahannya berpotensi pertambangan menjadi tak heran bila mayoritas penduduk desa Sawohan bermata pencaharian

sebagai petani tambak. Kondisi pemukiman warga yang sangat sempit, minimnya lahan hijau dan terkesan sangat panas membuat desa Sawohan ini terlihat sempit dan gersang. Dari permasalahan ini, Tim Pengabdian Masyarakat ingin membantu masyarakat desa untuk belajar bercocok tanam pada lahan yang sempit untuk membangun desa yang hijau dengan menggunakan media hidroponik. Dengan harapan tumbuhnya minat dan pengetahuan untuk hidup sehat dan meningkatkan nilai tambah perekonomian masyarakat desa Sawohan selain dengan bergantung dengan hasil pertambahan.

2. Solusi Program Kerja

Pada hari Minggu 8 September 2019, 17 mahasiswa Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 13 Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, menggelar workshop menanam melalui penerapan teknologi hidroponik. Workshop yang berlangsung di Balai Desa Sawohan ini dihadiri oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Agroteknologi sebagai pemateri, dan masyarakat desa dari masing – masing perwakilan RT, RW, Karang Taruna, Perangkat Desa, PKK. Workshop yang bertemakan “Pemanfaatan Lahan Sempit dengan Media Hidroponik” ini merupakan bagian dari program kerja Kelompok 13 dalam kegiatan Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sosiokultural dan Teknologi Berkelanjutan. Hidroponik merupakan salah satu teknik yang menanam dengan media selain menggunakan tanah sebagai hal yang utama. Teknik yang dipilih adalah budidaya menanam dengan menggunakan rockwool dan menggunakan vitamin A – B mix yang dicampurkan dengan air. Bahan – bahan tersebut merupakan bahan – bahan yang mudah didapatkan dan mudah pula dalam perawatannya, sehingga dinilai akan cocok jika diterapkan di daerah yang memiliki lahan yang sempit.

Workshop yang dilaksanakan oleh mahasiswa Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat yang hadir, mengingat kualitas tanaman yang bagus karena tidak menggunakan media tanah, pupuk maupun pestisida. Peserta workshop nampak antusias saat diperkenalkan dengan alat dan bahan yang akan digunakan. ”Semoga penyuluhan ini akan terus berkelanjutan dan Tim

Pengabdian Masyarakat juga bisa mendampingi kami dalam pelaksanaannya,” pinta salah seorang peserta dari Desa Sawohan.

Keinginan tersebut direspon positif oleh Zainudin – Mahasiswa Prodi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia mengatakan akan mengoptimalkan waktu Pengabdian Masyarakat yang tinggal sebulan ini untuk memberikan pendampingan dan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Sawohan melalui kegiatan yang berkelanjutan tentang penanaman menggunakan metode hidroponik ini. Ia dan mahasiswa Tim Pengabdian Masyarakat lainnya juga berharap kegiatan tersebut dapat diterapkan oleh sebagian besar masyarakat setempat, sehingga nantinya dapat menunjang Desa Sawohan menjadi desa yang hijau. Adapun tanaman yang akan dikembangkan yaitu tanaman sawi daging, kangkung, dan tanaman toga. Budidaya hidroponik ini dinilai tidak akan merogoh kantong terlalu besar karena metode yang digunakan dapat memanfaatkan barang bekas seperti pipa paralon bekas, bambu bekas, botol bekas, gabus dan lainnya.

Dengan adanya workshop ini merupakan salah satu langkah awal dalam merubah mindset (pola pikir) masyarakat bahwa budidaya tanaman bukan hanya dapat dilakukan di tanah yang lapang melainkan ada cara lain seperti teknologi hidroponik yang hanya memerlukan media pipa paralon bekas, botol bekas ataupun bambu bekas dan lainnya. Workshop yang dilakukan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 13 Desa Sawohan ini sangat diperlukan untuk budidaya tanaman khususnya metode hidroponik agar masyarakat di desa Sawohan semakin tergerak untuk mengembangkannya.

Tujuan diadakannya workshop teknologi hidroponik ini agar masyarakat lebih termotivasi untuk membudidayakan tanaman sayuran yang sehat dengan memanfaatkan lahan yang sempit di tempat tinggal masing - masing yang hasilnya pun dapat dinikmati sendiri sehingga sedikit menghemat pengeluaran kebutuhan dapur seperti sayur-sayuran. Apalagi kalau bisa dibudidayakan dalam jumlah yang banyak dan bisa dijadikan sentra sayur - sayuran maka nilai ekonomisnya akan menjanjikan.

3. Kesan dan Pesan

a. Kesan

Selama dua bulan menjalani kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan, hal yang ingin saya sampaikan adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Yang mana disini tidak harus bermodalkan pengetahuan akademik yang saya peroleh dari bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan disini, namun juga pengetahuan – pengetahuan hidup kita sendiri. Menurut saya pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakkan, dan solidaritas. Dan juga di desa Sawohan ini saya belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar tanggung jawab dalam suatu hal. Selama kegiatan Pengabdian Masyarakat saya merasakan ada di tengah – tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing – masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang luar keluarga saya yang sebenarnya.

Sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Sawohan, keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman – teman yang lain merasa nyaman, yang membuat kami seakan – akan bagian dari warga desa Sawohan. Dan kami ingin berterimakasih terutama untuk sang pemilik rumah yang bersedia rumahnya untuk kami jadikan tempat Posko selama dua bulan “Mbak Fifi” yang sangat baik hati, yang menganggap kami seperti teman, adik sekaligus anak sendiri. Dan juga untuk warga desa Sawohan terimakasih sudah menyambut dan membantu partisipasi program kerja dan kegiatan yang kami laksanakan selama Pengabdian Masyarakat berlangsung. Untuk kepala desa Sawohan terimakasih atas saran dan bantuannya selama melaksanakan program kerja kurang lebih dua bulan. Dan anggota karang taruna serta jajaran perangkat desa yang sudah membantu dan mensupport berbagai kegiatan program kerja yang kami laksanakan.

b. Pesan

Untuk desa Sawohan semoga kedepannya desa Sawohan menjadi desa yang lebih maju dan jaya. Meskipun Tim Pengabdian Masyarakat masa pengabdianya telah usai, semoga ilmu – ilmu yang kami bagikan dan program kerja yang selama ini kami laksanakan dapat dijalankan terus menerus dan lebih dikembangkan lagi oleh masyarakat setempat untuk menjadi desa Sawohan yang lebih hijau dan asri.

Untuk semua anggota Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan agar tetap menjaga kekeluargaan kita karena salah satu cara untuk memperpanjang usia yaitu dengan memperpanjang silahturrahmi kita. Semoga apa yang kita perjuangkan kali ini tidak sia – sia dan menjadi berkah untuk semua orang. Dan jadilah orang – orang sukses dimanapun kalian berada. Dan jangan lupakan kenangan manis dan pahit yang kita alami meskipun dengan hitungan hari. Tark lupa saya juga memohon maaf untuk semua anggota Tim Pengabdian Masyarakat dan warga desa Sawohan jika selama ini ada kata – kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Iqbal Purwo Nugroho (162040100024)

Prodi Hukum, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

1. Latar Belakang

Tim Pengabdian Masyarakat merupakan satu dari banyak mata kuliah yang harus ditempuh serta harus lulus bagi setiap mahasiswa. Di daerah sidoarjo sendiri tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau yang lebih dikenal dengan sebutan UMSIDA merupakan salah satu universitas yang melaksanakan program Tim Pengabdian Masyarakat tersebut dengan melalui para mahasiswa dan mahasiswinya, di UMSIDA sendiri terdapat 2 jenis Pengabdian Masyarakat yaitu pengabdian masyarakat pencerahan dan pengabdian masyarakat terpadu. Perbedaan dari kedua jenis pengabdian masyarakat tersebut adalah waktu dan jangka waktu pelaksanaannya untuk saya sendiri mengambil Tim Pengabdian Masyarakat dengan waktu pada bulan agustus sampai dengan bulan oktober (2 Bulan). Selama waktu 2 bulan tersebut mahasiswa dari umsida melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Sawohan sambil mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama bangku perkuliahan.

Di dalam kegiatan ini mahasiswa menjalankan program kerja yang tujuannya untuk menambah, mengembangkan potensi, dan memberi sedikit wawasan kepada masyarakat desa sawohan terkait program kerja kami yang fokus kepada hidroponik dan pembuatan taman bibit. Karena di desa tersebut sudah ada taman bibit yang cukup bagus namun tidak ada yang merawatnya sehingga menggerakkan hati Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan untuk merawat sambil menjalankan program baru yang belum pernah ada di masyarakat yaitu hidroponik. Dengan adanya program hidroponik ini masyarakat sedikit demi sedikit ada yang tertarik dengan hidroponik dan dengan tertariknya sedikit masyarakat itu kami juga bermaksud agar taman yang sudah ada bisa dirawat oleh masyarakat dengan kata lain memunculkan rasa kepedulian terhadap taman bibit pada masyarakat. Alasan kami memilih untuk fokus pada program kerja

hidroponik dan taman bibit ini adalah agar desa sawohan lebih asri lagi dan melalui taman tersebut masyarakat desa sawohan bisa lebih peduli lagi terhadap lingkungan.

Di Desa Sawohan sendiri memiliki penduduk yang ramah dan sangat welcome kepada kami, desa yang Mengusung Program SATRIA (Sehat, Aman, Tertib, Rapi, Indah, Asri) ini, walaupun Desa sawohan sendiri sudah bagus lingkungannya bukan berarti terkait lingkungan tidak ada masalah ada beberapa masalah yang membuat program kerja kami sedikit sulit untuk berjalan sesuai rencana diantaranya yaitu :

- a. Masyarakat desa sedikit liberal terkait persaingan usaha terutama masalah harga sehingga kami susah melakukan pendekatan atau sosialisasi apabila tidak ada hubungannya dengan komersil .
- b. Terdapat peternak kambing yang melepasliarkan kambingnya sehingga banyak berkeliaran bahkan sampai ke pemukiman warga dan membuat lingkungan berantakan.
- c. Minat baca dan rasa keingintahuan warga sedikit terkait dengan hal baru sehingga website desa yang sudah ada hanya dikelola oleh orang tertentu dan juga menumbuhkan rasa peduli untuk merawat taman dan hidroponik juga butuh waktu yang cukup lama.

2. Solusi Program Kerja

a. Hidroponik dan Taman Bibit

1. Kegiatan Perawatan dan Perapian taman

Kelompok kami mengadakan kegiatan merawat taman bibit di desa sawohan dan melakukan pengecekan setiap harinya secara bergilir oleh setiap mahasiswa sambil mensosialisasikan agar menumbuhkan rasa peduli terhadap taman bibit pada masyarakat agar merawatnya dan tidak terbengkalai lagi. dengan harapan tindakan yang kami lakukan dengan merawat taman tersebut bisa menimbulkan rasa simpati terhadap masyarakat agar meneruskan perawatan taman bibit tersebut

2. Kegiatan Workshop Hidroponik

Guna mencapai tujuan kegiatan sebelumnya kelompok kami mengadakan workshop atau pelatihan Hidroponik karena hidroponik kelompok kami terdapa pada lokasi taman bibit.sasaran kegiatan kami ini adalah memberi wawasan terhadap warga Desa Sawohan terkait Hidroponik serta memancing rasa penasaran warga agar melihat hidroponik kelompok kami dan dengan begitu masyarakat akan sekaligus tergerak agar merawat taman bibit yang telah diteruskan oleh kami dikarenakan Hidroponik kelompok kami berada di lokasi Taman Bibit.

b. Menjalin hubungan dengan Organisasi Desa

Untuk melengkapi agar tujuan kelompok kami tercapai kami menjalin hubungan atau kerjasama dengan Organisasi Desa atau Karang Taruna (KARTAR).dengan melakukan langkah tersebut kami bisa lebih memancing dan bersosialisasi secara lebih dekat lagi dengan warga Desa Sawohan apalagi khususnya kepada para pemuda desa tersebut, kartar desa tersebut sangat aktif sehingga kami harap tidak hanya KARTAR namun para pemuda selain kartar di desa sawohan bisa meneruskan taman yang kami rawat selama masa Tim Pengabdian Masyarakat terpadu 2 bulan ini guna menjadikan lingkungan desa sawohan menjadi lebih asri lagi.

3. Kesan dan Pesan

a. Kesan

Kata yang sangat tepat untuk mengungkapkan kesan saya adalah puji syukur kehadiran ALLAH SWT, karena telah diberi kesempatan untuk mengabdikan diri kepada Desa Sawohan yang sangat terkenal dengan makam dari ibu Sunan Giri tersebut,desa Sawohan sangat sejutk,indah,dan welcome bagi saya.saya seperti mendapatkan rumah kedua saya,dan banyak hal yang bermanfaat yang saya pelajari dari Desa Sawohan tersebut seperti mendapat teman baru,mengetahui langkah atau usaha untuk memajukan desa,belajar menjaga lingkungan dan masih banyak lagi untuk disebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih selain saya panjatkan kepada Tuhan juga saya ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberi saya untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat terpadu di Desa Sawohan tersebut, selain itu saya juga mengucapkan terima kasih terhadap keluarga besar Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan dan semua pihak yang telah ikut dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, doa dan syukur saya panjatkan karena Pengabdian Masyarakat ini bisa berjalan dengan baik terlepas dari kendala-kendala tadi teman-teman pengabdian masyarakat bisa melalui dengan pantang menyerah, dan hal ini sangat inspiratif sekali bagi saya sebagai akademisi dari UMSIDA dan sangat senang bisa membawa nama UMSIDA ke wilayah Desa Sawohan.

b. Pesan

Saya berharap Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang saya dan teman-teman saya lakukan bisa bermanfaat bagi warga Desa Sawohan, dan juga banyak orang dan semoga Program yang kami jalankan Ilmu atau wawasannya dapat diteruskan oleh warga desa sawohan dan tidak berhenti ketika Kegiatan Pengabdian masyarakat selesai. Serta kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bisa bermanfaat bagi generasi muda Desa Sawohan agar menciptakan lingkungan Desa yang lebih indah dan lebih Asri lagi, serta harapan yang paling utama saya adalah supaya warga desa sawohan bisa saling gotong royong untuk menjaga lingkungan dan taman bibit agar tetap berjalan dan bahkan menjadi lebih bagus lagi.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Roro Ayu Miranti Amri Putri (162022000107)

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

1. Latar Belakang Masalah

Pengabdian Masyarakat pada dasarnya adalah suatu program kegiatan wajib mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat agar dapat terjun langsung, berbaur dengan berbagai lapisan masyarakat, serta menerapkan ilmu yang dipelajari agar dapat memecahkan masalah dimana mahasiswa tersebut ditugaskan, dan bersifat berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa tersebut. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat mahasiswa berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembangunan dan pengembangan masyarakat. Untuk itu diperlukan pribadi yang tangguh, unggul dan berkepribadian mulia. Sehingga dapat memecahkan persoalan di masyarakat dan dapat membangun masyarakat berkemajuan.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ini telah mengirimkan mahasiswanya ke berbagai daerah, di wilayah Jawa Timur untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini pihak universitas membagi kegiatan pengabdian masyarakat menjadi dua kategori. Yang pertama pengabdian masyarakat non kerja yang dilaksanakan selama satu bulan penuh, pada awal tahun. Dan yang kedua pengabdian masyarakat kerja atau pengabdian masyarakat bagi para mahasiswa yang bekerja. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua bulan namun hanya pada hari Sabtu dan Minggu mulai tanggal 1 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019.

Kecamatan Buduran menjadi salah satu wilayah yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat. Di Kecamatan Buduran terdapat berbagai Desa, salah satunya Desa Sawohan yang terletak paling ujung diantara desa – desa yang lain seperti Prasung, Dukuh Tengah, dan Darmasi. Sebagian besar masyarakat Desa Sawohan bergantung pada hasil pertambangan karena memang minimnya lahan untuk bercocok

taman, serta jarak antar rumah yang sempit. Oleh karena itu mahasiswa Pengabdian Masyarakat kelompok 13 ingin membantu masyarakat agar bisa bercocok tanam tanpa harus memiliki lahan yang luas, yaitu dengan media Hidroponik. Selain dapat bercocok tanam, diharapkan dengan adanya minat dan pengetahuan tentang hidroponik ini dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat Desa Sawohan.

2. Gambaran umum

Desa Sawohan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki dua Dusun, yaitu Kepetingan dan Sawahan dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 940,594 Ha. Jarak Desa Sawohan dari pusat Pemerintahan kecamatan sejauh 8 km dan jarak dari ibukota Kabupaten sejauh 12 km.

Sebelah utara desa Sawohan berbatasan dengan Desa Damarsi, Desa Pepe dan Desa Kalanganyar. Sebelah selatan dibatasi oleh Desa Prasung, Desa Sekardangan, dan Desa Pucanganom. Di sebelah Barat desa Sawohan berbatasan dengan Desa Prasung dan Desa Damarsi, dan di sebelah timur dibatasi oleh Desa Kalanganyar dan langsung Muara laut.

Desa Sawohan merupakan wilayah tambak yang terkenal dengan hasil pertambakannya seperti udang dan bandeng.

3. Solusi Program Kerja

a. Instalasi Hidroponik

Program kerja utama Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan adalah Hidroponik, dimana keputusan pemilihan tersebut setelah mengobservasi hal apa yang dapat dikembangkan dan membantu masyarakat Desa Sawohan. Kurangnya lahan dan daerah yang padat pemukiman merupakan kelemahan desa tersebut yang justru dapat menjadi keunggulan bila dapat memanfaatkan lahan sempit tersebut untuk dijadikan sarana bercocok tanam. Maka hidroponik adalah solusi untuk masalah ini. Hidroponik tidak perlu memerlukan banyak lahan. Hidroponik dapat diinstalasi atau dibuat dari pipa/ barang – barang bekas (botol bekas). Selain tidak memerlukan lahan yang luas instalasi hidroponik juga dapat dilakukan diatas kolam ikan yang tentunya dapat memberi menguntungkan lebih. Selain itu

hasil tanaman hidroponik juga jauh lebih sehat karena tidak menggunakan pertisida. Tanaman hidroponik hanya menggunakan air dan nutrisi.

Tim Pengabdian Masyarakat melakukan instalasi hidroponik di Taman Pembibitan. Selain ada tanaman hidroponik, di taman tersebut juga ada budidaya ikan mujaer dan lele. Masyarakat Desa Sawohan dapat melihat proses dan hasil dari tanaman Hidroponik di taman tersebut.

b. Workshop Hidroponik dengan tema “Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Media Hidroponik”

Program kerja keberlanjutan dari Tim Pengabdian Masyarakat adalah melakukan sosialisasi kepada Masyarakat Desa Sawohan tentang bagaimana proses Menanam tanaman Hidroponik. Hal ini dilakukan agar nantinya kelak terjadi keberlanjutan terhadap instalasi Hidroponik yang ada di Taman Pembibitan. Dalam workshop tersebut selain diperkenalkan tentang apa itu Hidroponik, bagaimana cara instalasinya, keunggulan tanaman Hidroponik, warga diajak langsung melakukan proses penyemaian. Ada juga sesi tanya jawab bagi warga yang masih kurang jelas tentang Hidroponik. Selain itu Tim Pengabdian Masyarakat juga akan membantu warga yang ingin melakukan Instalasi Hidroponik di rumah masing- masing.

4. Kesan dan Pesan

a. Kesan

Kesan awal ketika saya melakukan observasi pada Desa Sawohan ini, tidak ada kesan tertinggal, Desa Sawohan termasuk desa yang maju dengan jumlah penduduk yang dapat dikatakan sangat padat. Jarak rumah yang berdempetan memberikan kesan sempit pada pemukiman ini.

Kesan selanjutnya adalah kedatangan kami disambut dengan ramah oleh masyarakat Desa Sawohan, yang saat itu juga terdapat kelompok pengabdian masyarakat dari Universitas lain, yaitu UNSURI dan UNUSIDA. Tidak ada kesan membeda- bedakan dari masyarakat. Kita saling menyatukan tujuan untuk membuat Desa Sawohan menjadi lebih maju lagi.

Kami juga diikutsertakan dalam berbagai kegiatan, seperti rapat karang taruna membahas acara jalan sehat, mendapat ijin melakukan kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan, acara ruwat desa dan khitan massal. Hal ini menandakan bahwa kami diterima oleh masyarakat. Maka dari itu saya ucapkan beribu-ribu terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya kepada seluruh masyarakat Desa Sawohan sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar hingga akhir kegiatan.

b. Pesan

Saya berharap ilmu yang telah diterima dapat bermanfaat untuk masyarakat dalam kehidupan sehari – hari. Semoga apa yang telah kita laksanakan di Desa Sawohan ini dapat menjadi berkah bagi kita semua.

Semoga program kerja Hidroponik yang telah berjalan selama kurang lebih dua bulan di Desa Sawohan dapat lebih berkembang lagi dan berkelanjutan agar Desa Sawohan menjadi desa yang lebih maju lagi

Untuk rekan – rekan Tim Pengabdian Masyarakat, saya berharap untuk tetap menjalin komunikasi dan silaturahmi baik terhadap sesama rekan ataupun dengan masyarakat Desa Sawohan. Karena kita berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, perbedaan pasti ada. Berawal dari perbedaan itulah mari kita ambil positifnya, dan memperbaiki negatifnya.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Tomin (171080200278)

Prodi Sains dan Teknologi, Fakultas Sains dan Teknologi

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pengabdian Masyarakat merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. pengabdian masyarakat juga merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang didapat dari masyarakat. sehingga pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang kompleks di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pengabdian Masyarakat adalah salah satu mata kuliah di perguruan tinggi yang ada dan selalu wajib dilaksanakan. Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama kuliah secara nyata sehingga dapat memberi nilai lebih dan manfaat bagi masyarakat dan diri sendiri, dan mampu mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan berbagai permasalahan yang terjadi, dengan ditemukan berbagai masalah yang timbul maka mahasiswa akan berfikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Serta menjadi jembatan bagi para mahasiswa menuju dalam dunia kerja yang sesungguhnya lebih luas dan penuh tantangan.

Berdasarkan informasi yang kami dapat bahwa Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo memiliki 23 RT. Sebelum kami memulai program kerja Pengabdian masyarakat, kami dari Tim Pengabdian Masyarakat bertamu dikantor Balai Desa Sawohan untuk menemui Kepala Desa untuk meminta izin untuk

melakukan Pengabdian masyarakat di Desa Sawohan. Kemudian bapak Kepala Desa Sawohan juga memperkenalkan kami kepada semua perangkat desanya. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Sawohan supaya kami dapat terbiasa nantinya dan tidak kaget atau grogi dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Sawohan. Selain itu kami juga aktif dalam berbagai kegiatan di desa sawohan, karena selama kami pengabdian masyarakat di lokasi banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang kami ambil.

Program Kerja Pengabdian masyarakat 2019, kami kelompok 13 ini terfokus di Desa Sawohan, karena program kerja kami yang bertujuan untuk membangun Hidroponik. Selama melaksanakan program kerja kami pastinya tidak terlepas dari berbagai masalah yang melatar belakangnya, antara lain :

- Pengolahan Hidroponik yang kurang maksimal dikarena SDM yang kurang memadai.
- Kurangnya sosialisasi terhadap warga desa tentang pemanfaatan Hidroponik.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. *Workshop* Hidroponik

Kami kelompok pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan mengenai Hidroponik dengan tema “Pemanfaatan lahan sempit dengan media Hidroponik” yang kami fokuskan pada pemerintah desa, lapisan Masyarakat desa RT dan RW, IBU PKK dan Karang Taruna.. Dengan harapan dari hasil pelatihan ini akan memberikan solusi terhadap permasalahan yang selama ini dihadapi.

b. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Kami kelompok 13 melakukan kegiatan dengan membuat instalasi hidroponik untuk masyarakat Desa Sawohan. Hidroponik menjadi solusi lahan pertanian yang setiap tahunnya semakin berkurang sekaligus strategi pemanfaatan potensi fisik wilayah. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan sempit di pemukiman warga. Penerapan teknologi hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan

menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media bercocok tanam yang menunjang tercapainya Kampung Hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga Desa Sawohan.

c. Perkuat Koordinasi Dengan Organisasi Desa

Kami kelompok 13 merasakan bahwa Hidroponik ini harus ada kader dari desa yang bisa terus membina warga agar Hidroponik ini terus berkembang. Karena jika hanya mengandalkan dari Tim Pengabdian Masyarakat hasilnya kurang maksimal. Maka menurut kami dalam penanganan permasalahan seperti ini, dapat teratasi dengan melakukan kerja sama dengan organisasi desa seperti karang taruna dan ibu PKK. Dengan melihat kondisi organisasi desa yang ada di Sawohan sangat aktif disetiap kegiatan

3. KESAN DAN PESAN

a. Kesan

Pertama – tama saya ingin mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya telah melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat di desa Sawohan dengan lancar dan program kerja terlaksana dengan sesuai apa yang direncanakan bersama teman – teman kelompok. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan dibangku perkuliahan yang diterapkan di lokasi pengabdian masyarakat selain itu banyak sekali pengalaman baru, ilmu baru, teman baru dan momen – momen tertentu yang tidak akan pernah terlupakan. selama kegiatan berlangsung saya belajar untuk bersosialisasi bagaimana bekerja untuk tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal, menghargai orang lain belajar lebih memahami budaya yang berkembang dilingkungan desa sawohan tersebut, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang berbeda dengan sebelumnya dengan keadaan pada saat itu .

Saya beserta kelompok sangat senang dan bangga bisa melakukan kegiatan Pengabdian masyarakat bersama kelompok 13 di Desa Sawohan dengan sukses, kami mendapatkan sambutan yang baik dari Kepala Desa Sawohan serta

perangkat desa. Kemudian Kami sangat senang karena sudah diijinkan menempati salah satu rumah warga yang dijadikan posko utama pengabdian masyarakat kami berlangsung, selama proses kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di desa sawohan. masyarakat sekitar dan ketua rt 20.juga sangat menyambut baik dan terbuka atas kedatangan kami .

ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa sawohan, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat desa sawohan, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini. karena dengan do'a usaha, keyakinan bersama pengabdian masyarakat desa sawohan dapat terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa yang harus di perbaiki kedepanya. semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan motivasi, inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua masyarakat desa sawohan beserta semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa sawohan dapat bermanfaat bagi semuanya dan menjadikan sebuah referensi untuk mengadakan suatu aktifitas,. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk masyarakat desa sawohan saya berharap tetap saling bekerjasama, menjaga tali persaudaraan satu sama lain, dalam memajukan desa sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena yang saya ketahui bahwasanya desa sawohan memiliki masyarakat desa yang sangat luar biasa kompak dalam mengembangkan potensi desa sawohan.

Saya pribadi berharap untuk teman-teman pengabdian masyarakat desa sawohan tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita semua lakukan bersama selama pengabdian masyarakat baik itu rintangan, tantangan, berbagai pengalaman yang baru dan lain – lain dapat dijadikan sebuah pembelajaran kedepanya dapat diambil sisi positifnya dan dibuang sisi negatifnya. Serta dukungan yang tiada henti dari rekan – rekan semuanya.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

**Mohammad Roby Hamdar T B S (161080200215)
Prodi Sains dan Teknologi, Fakultas Sains dan Teknologi**

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pengabdian Masyarakat merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. pengabdian masyarakat juga merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang didapat dari masyarakat. sehingga pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo memiliki 23 RT. Sebelum kami memulai program kerja Pengabdian masyarakat, kami dari Tim Pengabdian Masyarakat bertamu dikantor Balai Desa Sawohan untuk menemui Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan Pengabdian masyarakat di Desa Sawohan. Kemudian bapak Kepala Desa Sawohan juga memperkenalkan kami kepada semua perangkat desanya. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Sawohan supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Sawohan.

Program Kerja Pengabdian masyarakat 2019, kami kelompok 13 ini terfokus di Desa Sawohan, karena program kerja kami yang bertujuan untuk membangun Hidroponik. Selama melaksanakan program kerja kami pastinya tidak terlepas dari berbagai masalah yang melatar belakangnya, antara lain :

- ✓ Pengolahan Hidroponik yang kurang maksimal dikarena SDM yang kurang memadai.
- ✓ Kurangnya sosialisasi terhadap warga desa tentang pemanfaatan Hidroponik.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Workshop Hidroponik

Kami kelompok pengabdian masyarakat 13 melakukan kegiatan pelatihan mengenai hidroponik dengan tema “pemanfaatan lahan sempit dengan media Hidroponik” yang kami fokuskan pada pemerintah desa, lapisan Masyarakat desa RT dan RW, IBU PKK dan Karang Taruna.. Dengan harapan dari hasil pelatihan ini akan memberikan solusi terhadap permasalahan yang selama ini dihadapi.

b. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Kami kelompok pengabdian masyarakat 13 melakukan kegiatan dengan membuat instalasi hidroponik untuk masyarakat desa Sawohan. Hidroponik menjadi solusi lahan pertanian yang setiap tahunnya semakin berkurang sekaligus strategi pemanfaatan potensi fisik wilayah. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan sempit di pemukiman warga. Penerapan teknologi hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media bercocok tanam yang menunjang tercapainya Kampung Hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga Desa Sawohan.

c. Perkuat Koordinasi Dengan Organisasi Desa

Kami kelompok pengabdian masyarakat 13 merasakan bahwa hidroponik ini harus ada kader dari desa yang bisa terus membina warga agar hidroponik ini terus berkembang. Karena jika hanya mengandalkan dari mahasiswa pengabdian masyarakat hasilnya kurang maksimal. Maka menurut kami dalam penanganan permasalahan seperti ini, dapat teratasi dengan melakukan kerja sama dengan organisasi desa seperti karang taruna dan ibu pkk. Dengan melihat kondisi organisasi desa yang ada di sawohan sangat aktif disetiap kegiatan.

3. KESAN DAN PESAN

a. Kesan

Kata yang paling tepat untuk saya ucapkan ialah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sawohan dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Desa sawohan merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat.

Saya sangat senang bisa melakukan kegiatan di desa sawohan, kami mendapatkan sambutan yang baik dari kepala desa sawohan serta perangkat desa. Kami juga diizinkan menempati salah satu rumah warga untuk dijadikan posko pengabdian masyarakat kami selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat kami di desa sawohan. Para warga juga sangat menyambut baik kedatangan kami terutama ketua RT 20.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa sawohan, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat desa sawohan, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa, pengabdian masyarakat desa sawohan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa sawohan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa sawohan saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa sawohan memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa sawohan.

Saya harap untuk Tim Abdimas desa sawohan tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Moh. Harianto (162010200021)

Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

1. Gambaran Umum

Desa Sawohan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Desa Sawohan memiliki 23 RT. Desa Sawohan memiliki berbagai potensi diantaranya hasil tambak ikan, udang dan pertanian seperti blewah, semangka, timun mas serta Makam Petilasan Dewi Sekardadu yang dapat dijadikan objek wisata yang menguntungkan. Dengan adanya tambak ikan warga memanfaatkan hasil tambak selain di jual dalam bentuk ikan segar juga dijual dengan diolah seperti krupuk ikan, abon ikan dll.

Di Desa Sawohan terdapat taman pembibitan toga dan sayuran yang masih menerapkan sistem tanam secara konfesional yang sudah dikelola dengan baik oleh Karang Taruna Desa Sawohan sehingga menjadi salah satu tempat pembelajaran tanaman obat dan sayuran yang di pelopori bapak kepala desa sendiri. Selain itu, di taman toga tersebut juga terdapat dua kolam pembibitan ikan nila yang juga di tunjukan untuk waraga sekitar sebagai tempat pembelajaran budi daya pembibitan ikan nila, selain untuk memperindah penampilan Dusun, juga diharapkan dengan adanya taman toga, sayur dan kolam pembibitan ikan ini biasa menjadi contoh dan motifasi untuk warga sekitar yang ingin membuat atau menerapkan di area pekarangan rumah masing masing.

Di Desa ini terdapat Makam Dewi Sekardadu yang memiliki potensi wisata yang cukup menarik untuk para wisatawan. Namun sayangnya tempat wisata ini mempunyai kendala dimana setiap air pasang areal makam terendam air dengan ketinggian 40 cm yang dimana ketika banjir tiba pengunjung enggan berkunjung ke makam.

2. Latar Belakang Permasalahan

Hidroponik merupakan salah satu teknik budi daya tanaman dengan media air tanpa menggunakan tanah. Teknik budi daya ini juga sering disebut sebagai teknik *soiless*. Tanah yang sering disebut sebagai faktor utama penyongkong unsur hara untuk menunjang nutrisi tanaman, nyatanya mampu digantikan dengan peran air dan vitamin bentuk serbuk AB MIX. Hidroponik memiliki keunggulan dikala lahan dipertakaan semakin sempit dan alternatif pertanian berkelanjutan bagi meraka yang tidak punya lahan, dalam artian pemanfaatan lahan sempit berkelanjutan.

Hidroponik muncul sebagai solusi penyelamat bagi sebagian orang yang memang ingin bertani namun tidak punya lahan cukup luas. Saat ini dunia hidroponik kembali menjadi pembahasan karena menjadi solusi pemanfaatan lahan sempit. Sekelompok mahasiswa Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo yang akan memberikan pengenalan dan pemanfaatan tanaman yang dihasilkan dari Hidroponik kepada warga sekitar desa tersebut.

Pada hari minggu, tanggal 8 september 2019 mahasiswa pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 13 mengadakan sosialisasi dan pelatihan penanaman hidroponik dengan dibantu dari kartar (karang taruna) bertema “pemanfaatan lahan sempit dengan media hidroponik” dalam kesempatan tersebut dihadiri juga oleh warga dan karang taruna sekitar desa sawohan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut.

Berjalannya acara sosialisasi tersebut membuat warga desa sawohan antusias untuk membuat hidroponik sebagai alternatif tanaman sebab, dengan adanya hidroponik banyak warga yang tidak akan mendapatkan kerugian yang sangat besar. Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh kawan kawan karang taruna dan warga tentang penanaman hidroponik. Salah satunya ialah “Bagaimana cara kita mengatasi saat ada hama yang masuk pada hidroponik?” Dan “Bagaimana cara perawatan penanaman hidroponik yang baik agar hasilnya sesuai dengan yang kita harapkan dan cepat dalam memanennya?”. Dapat disimpulkan bahwa sebagian warga desa sawohan menerima sosialisasi dan pelatihan penanaman Hidroponik. Namun butuh kemauan

dan niat, yang terpenting dana untuk membentuk instalasi hidroponik di lahan mereka dan ketekunan dalam meluangkan waktu untuk merawat tanaman hidroponik tersebut.

Dalam kegiatan itu. Kami juga membawakan sample dari tanaman hidroponik juga olahan yang dihasilkan dari tanaman tersebut, berupa jus yang di mix dengan beberapa buah dan lain-lain. Tidak hanya itu, kami melakukan pelatihannya dengan menyediakan alat - alat dan bahan - bahan hidroponik untuk dipraktikkan perkelompok dan hasil praktek tersebut dibawa pulang oleh kelompok tersebut kemudian akan kami cek perkembangan tanaman .

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya pemahaman dan pemanfaatan terhadap tanaman hidroponik di tengah lahan pekarangan semakin sempit akibat pembangunan, sehingga sebagian dari mereka tidak mengerti hidroponik. Kepala desa Sawohan berharap dari pelatihan dan sosialisasi hidroponik warga bisa menerapkan teknik budidaya hidrponik di tengah lahan pekarangan yang sempit, agar disemua dusun atau setidaknya dilingkungan desa ada tanaman hidroponik.

3. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan tersebut kami peserta Tim pengabdian masyarakat Desa Sawohan membuat suatu acara dibantu pemuda desa dengan tema sosialisasi dan pelatihan tanaman hidroponik supaya warga mengerti akan pemahaman dan pemanfaatan tanaman hidroponik di lingkungan sekitar mereka. Kami juga memberikan sarana berupa tanaman hidroponik perkelompok dan memberi pengarahan tatacara teknik budidaya hidroponik yang baik dan benar. Tindak lanjut yang kami lakukan yaitu mencari kader atau warga yang tertarik untuk bercocok tanam dengan media hidropoonik kami juga setiap minggu memantau atau memeriksa tanaman hidroponik seminggu sekali di rumah warga yang ikut sosialisasi dan pelatihan hidroponik dan diharapkan sampai panen. Dan berharap bahwa warga bisa tertarik dan mau belajar bertani dengan teknik hidroponik. Serta kami juga membuat grup whatsApp untuk tanya jawab online masalah tanaman hidoponik di Desa Sawohan.

4. Kesan dan Pesan

a. Kesan

Selama dua bulan di Desa Sawohan kami mendapat sambutan positif dan kesan yang cukup baik dari warga desa. Saya juga dapat pengalaman dan ilmu baru seperti hidroponik, kenyamanan dan mudah adaptasi dengan warga di lingkungan sekitar. Yang membuat nyaman selama dua bulan dalam menjalani kegiatan di desa tersebut. Saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan warga sekitar desa sawohan dalam membantu kelancaran program kerja semua kegiatan kami. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih banyak kepada segenap orang yang telah bersedia membantu kami, diantaranya adalah :

Bapak Kepala Desa, serta segenap perangkat desa sawohan, ibu-ibu kader pkk, bapak dan ibu ketua rt. 01 desa sawohan, serta warga di lingkungan sekitar posko pengabdian masyarakat, terutama kepada para pemuda karang taruna. Beserta seluruh warga desa sawohan yang telah menerima kami dengan respon yang sangat baik. Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat menerapkan ilmu perkuliahan saya di tempat pengabdian masyarakat. Bahwa banyak hal baru yang saya dapat untuk bekal setelah masa pengabdian masyarakat selesai.

b. Pesan

Pesan yang perlu untuk disampaikan kepada warga desa sawohan adalah semoga selalu ramah dalam menghadapi keluarga baru di lingkungannya dan semoga selalu menerima kedatangan warga baru dengan ramah dan terbukadankmenjadi desa yang semakin maju serta berprestasi dalam segala bidang yang ada. Mengenai “Taman Hidroponik” yang telah kami buat di lingkungan taman toga, semoga dapat bermanfaat bagi warga. Besar harapan dari kami agar taman tersebut dilanjutkan perawatannya dan dijadikan tempat yang mampu mengedukasi tentang tanaman sayuran. Di samping itu juga, semoga taman yang telah ada dapat menjadi tempat yang asri, tempat bermain untuk anak dan tempat yang mampu menambah sedikit keindahan sudut area desa.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Reinanda Oktaviana (162010200036)

Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

1. LATAR BELAKANG PERMASALAH

Pengabdian Masyarakat adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Masyarakat merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Dengan adanya Pengabdian Masyarakat mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Pengabdian Masyarakat memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana Pengabdian Masyarakat dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun di masyarakat secara nyata. Sedangkan manfaat bagi masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang dihadapi di tengah masyarakat sebisa mungkin bisa diatasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berlokasi di desa sawohan, kec. Buduran, kab. Sidoarjo. Di desa sukorejo ini merupakan kawasan pertambakan yang banyak terdapat tambak dan UKM. Potensi yang dimiliki oleh

masyarakat di desa sawohan mayoritas warganya membuka usaha seperti berjualan makanan olahan dari ikan hasil tambak, serta bercocok tanam oleh karena itu mahasiswa pengabdian masyarakat desa sawohan memilih program kerja dengan pembuatan hidroponik serta mengadakan *workshop* agar masyarakat Desa sawohan dapat bercocok tanam meskipun dengan keterbatasan lahan. Selebihnya dengan adanya hidroponik diharapkan dapat menjadi nilai ekonomi untuk masyarakat Desa sawohan.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Kami kelompok pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan membuat instalasi hidroponik untuk masyarakat desa sawohan. Hidroponik menjadi solusi lahan pertanian yang setiap tahunnya semakin berkurang sekaligus strategi pemanfaatan potensi fisik wilayah. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan sempit di pemukiman warga. Penerapan teknologi hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media bercocok tanam yang menunjang tercapainya kampung hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga desa sawohan.

b. Workshop Hidroponik

Teknik bercocok tanam secara higienis dan modern akan menjadi teknik pertanian yang dibutuhkan di masa depan. Salah satu teknik bercocok tanam modern tersebut adalah teknik hidroponik, dimana teknik bertanam ini adalah menggunakan air sebagai media tumbuhnya. Berbagai teknik hidroponik dapat diterapkan, tapi system sumbu dipilih oleh pengabdian masyarakat untuk diajarkan kepada masyarakat karena selain mudah juga bahan - bahan yang digunakan merupakan limbah dan botol bekas yang banyak ditemui didesa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah keterampilan warga desa dalam

bidang pertanian dampak dari kegiatan tersebut diharapkan tidak selesai dalam satu hari itu, tetapi mampu dilanjutkan oleh para peserta *workshop*. Pengetahuan yang didapat, nantinya bisa diimplementasikan di tempat tinggal masing-masing

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Hanya rasa syukur yang dapat saya ucapkan pada Allah SWT. Atas rahmatnya saya dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat di desa sawohan, kec. Buduran, kab. Sidoarjo dengan lancar dan benar sesuai yang direncanakan. Desa sawohan merupakan tempat dimana saya mendapatkan hal baru dan pengalaman baru disana serta ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya. Dan kenangan yang akan selalu saya rindukan dikemudian hari.

Pada saat awal saya datang didesa sawohan ini saya dan teman-teman lainnya mendapatkan sambutan yang sangat baik dari bapak kepala desa, perangkat desa serta masyarakat desa sawohan. Kami diperkenankan untuk menempati salah satu rumah warga desa sawohan tepatnya di rumah mbak fifi warga desa rt 20 desa sawohan setiap hari sabtu dan minggu kegiatan dimulai dari pagi sampai sore hari.

Ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi saya walaupun hanya 2 bulan pengabdian masyarakat ini berjalan tapi saya sangat senang karena saya merasakan memiliki saudara baru disini. Dan alhamdulillah selama pengabdian masyarakat berjalan kelompok kami selalu menjaga kekompakan dan kebersamaan

Ucapan terima kasih dan rasa syukur selalu mengalir untuk desa sawohan. Untuk warga, keluarga besar pengabdian masyarakat terpadu desa sawohan serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini karena dengan usaha semangat dan doa pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat member inspirasi, manfaat dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. PESAN

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa sawohan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa sawohan saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa sawohan memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa sawohan.

Saya harap untuk teman-teman pengabdian masyarakat desa sawohan tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama - sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Nunik Irmayanti (168820300004)

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

1. GAMBARAN UMUM

Desa Sawohan terletak di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Sawohan memiliki luas wilayah 940.594 Ha, yang secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 4 RW dan 23 RT dengan jumlah penduduk 3.943 jiwa.

Batas desa Sawohan sebelah utara berbatasan dengan Desa Damarsi, Desa Pepe, Desa Kalang Anyar. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sekardangan, Desa Prasung, Desa Pucanganom. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Desa Kalang Anyar dan Muara Laut, sedangkan sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Prasung dan Desa Damarsi.

2. LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat atau yang biasa disebut pengabdian masyarakat adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa umsida di suatu daerah yang telah ditunjuk dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa/mahasiswi umsida sebagai salah satu syarat kelulusan.

Pengabdian masyarakat diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang ditempuh mahasiswa, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat pada perkuliahan terhadap masalah-masalah yang dialami masyarakat di lingkungan mereka serta menemukan solusi yang tepat dan mampu mengatasi masalah yang ada. Suatu program dapat dikatakan berhasil apabila setelah pengabdian masyarakat berakhir, program kerja yang ada tetap dapat dilanjutkan oleh masyarakat sekitar.

Lokasi kami pengabdian masyarakat adalah di desa sawohan, kecamatan buduran. Desa sawohan merupakan desa padat penduduk dan pertanian/perikanan (tambak). Sebagian besar lahan yang ada di desa sawohan dimanfaatkan untuk pertambakan dan juga pemukiman penduduk. Lahan untuk pertanian maupun berkebun jarang ditemui di desa sawohan. Hal itupun menjadi salah satu faktor yang membuat kami memilih sarana hidroponik sebagai program kerja utama di desa sawohan.

3. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

Hidroponik sendiri adalah salah satu solusi kebutuhan pangan masa depan dengan memanfaatkan lahan sempit sebagai media. Dengan menggunakan media Hidroponik, penggunaan pestisida juga dapat dikurangi sehingga kesehatan manusia pun lebih terjaga. Sebagai ganti pestisida kimia, Hidroponik sendiri lebih memanfaatkan penggunaan kompos dari limbah rumah tangga seperti sayuran bekas, maupun vitamin alami dari olahan bawang putih. Untuk membuat hidroponik sendiri cukup mudah karena dengan memanfaatkan peralatan sederhana yang ada disekitar kita, hidroponik dapat dibuat.

Untuk mendukung program kerja kami, kami melakukan instalasi peralatan Hidroponik di lahan samping posko mahasiswa UMSIDA yang kebetulan dimanfaatkan sebagai taman pembibitan. Selain melakukan instalasi Hidroponik, kami juga mengadakan seminar dengan mengangkat tema Hidroponik untuk mengenalkan kepada warga desa Sawohan tentang Hidroponik dan manfaatnya terhadap kesehatan manusia.

Dengan adanya seminar mengenai Hidroponik, kami mengajak warga sekitar untuk praktek langsung tahap-tahap dalam hidroponik sehingga warga dapat menerapkan praktek hidroponik di kemudian hari.

4. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Desa sawohan adalah salah satu desa dimanaarganya mempunyai semangat tinggi untuk selalu berkembang dan belajar. Selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini, saya banyak belajar tentang bagaimana menyelesaikan masalah-masalah kompleks yang seringkali kita temui di lingkungan kita, bagaimana caranya berorganisasi dengan baik, bagaimana caranya menghormati dan menghargai oranglain, serta semakin memahami karakter orang lain. Antusiasme warga dan sikap warga desa sawohan yang ramah dan *welcome* mempermudah dan memperlancar kegiatan pengabdian masyarakat yang kami tempuh. Sambutan hangat dari bapak kepala desa dan perangkat desa sawohan pun sangat membantu kami selama pengabdian masyarakat di desa sawohan. Kami sangat berterimakasih kepada warga desa Sawohan karena turut mendukung program-program yang kami adakan, diantaranya kegiatan lomba dalam menyambut HUT RI dan seminar Hidroponik.

b. PESAN

Semoga kegiatan dan program-program yang kami lakukan selama pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat dan menumbuhkan semangat baru bagi ibu-ibu PKK, anggota karang taruna, maupun warga desa sawohan lainnya untuk turut mempraktekkan media hidroponik sehingga kegiatan dan program yang telah terlaksana tidak terhenti begitu pengabdian kami pada desa sawohan berakhir. Saya berharap dengan adanya program dan kegiatan kami selama pengabdian masyarakat, dapat membantu mengembangkan potensi desa sawohan dan mampu memajukan desa sawohan menjadi desa percontohan bagi desa lainnya.

Saya juga berharap tali persaudaraan yang telah terjalin antara teman-teman pengabdian masyarakat desa sawohan maupun warga desa sawohan tetap terjaga.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Ahmad Bahri (168620600176)

Prodi PGSD, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

1. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat adalah suatu sarana penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu - ilmu yang didapatkan diperguruan tinggi terhadap lingkungan masyarakat. Pengabdian masyarakat juga merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat. Teori dan ilmu yang telah didapatkan dikuliah diharapkan dapat memberikan pencerahan dan solusi dari setiap masalah yang ada dimasyarakat atau suatu daerah/desa.

Pengabdian masyarakat ini adalah salah satu mata kuliah yang diwajibkan di perguruan tinggi yang dilakukan hanya satu kali selama kuliah S1. Jadi semua mahasiswa diharuskan melakukannya dengan sebaik-baiknya. Dari kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat melahirkan suatu pribadi mahasiswa yang unggul, inovatif, dan berakul karimah, yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik saat terjun di masyarakatnya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kepekaan terhadap lingkungan, melihat dari setiap permasalahan yang ada dilingkungan kemudian di carikan solusi dari masalah tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman-pengalaman, baik itu hidup bersosial dengan masyarakat ataupun mengetahui karakter-karakter dari masyarakat disuatu daerah tersebut.

Kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Desa Sawohan kec. Buduran kab. Sidoarjo. Desa sawohan dapat dikatakan desa yang padat penduduknya, desa dengan daerah pertambakan yang luas, yang dimana sebagian besar lahan desa dipergunakan untuk tambak, jadi untuk menemukan lahan hijau sangatlah minim, sehingga tempat untuk lahan berkebun sangatlah terbatas; kebutuhan sayur mayurpun di beli dari luar desa. Maka dari itu kami mahasiswa pengabdian masyarakat desa

sawohan memilih program kerja yaitu “Pembuatan Hidroponik” yang dilanjutkan dengan diadakannya workshop hidroponik. Dari program ini diharapkan agar masyarakat desa sawohan dapat bercocok tanam meskipun dengan lahan terbatas atau sempit. Selibuhnya dari itu hidroponik ini juga dimaksudkan untuk menjadi sebuah ide bisnis dan menambah nilai ekonomi masyarakat Desa Sawohan.

2. Solusi program kerja.

a. Pembuatan instalasi hidroponik

Kegiatan awal yang dilakukan kelompok pengabdian masyarakat 13 yaitu membuat instalasi hidroponik, yang terletak di taman pembibitan RT 20 desa sawohan. Pembuatan instalasi hidroponik ini membutuhkan beberapa bahan utama yaitu paralon, pompa air, dan nutrisi tanaman. Hidroponik ini dapat dibuat dilahan yang sempit atau terbatas dengan model pengaturan sesuai selera. Misalnya dengan model bebaris berbanjar ataupun dengan bersusun keatas sehingga lahan sempitpun dapat digunakan bercocok tanam dengan baik.

Dari hal ini diharapkan dapat memberikan solusi lahan pertanian desa sawohan yang setiap tahunnya semakin minim. Dengan hidroponik ini setidaknya tidaknya warga dapat mengetahui juga pentingnya mengkonsumsi sebuah sayuran yang sehat, sayuran yang terbebas dari pestisida kimia yang tentunya sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh. Konsep menanam sayur dengan hal yang unik, praktis, dan sehat tentunya sangat diharapkan bagi para petani masa depan. Dengan hidroponik warga dapat menanam sayur ini sendiri dirumah untuk kebutuhan sehari-harinya. Hidroponik juga dapat menambah suasana penghijauan di desa sawohan.

b. Workshop hidroponik

Sayur adalah kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi tubuh. Namun tidak sedikit sayur-sayur yang dijual dipasaran mengandung bahan kimia yang berbahaya misalnya saja sepotongan pestisida pada sawi dan brokoli supaya tidak dimakan ulat. Maka dari itu saat kita membeli sayur dipasar hendaklah diperiksa dulu, apabila tidak menemui suatu hama sedikitpun dalam sayuran daunnya tidak

ada lubang yg dimakan ulat sedikitpun dan saat dimakan rasa sayurnyapun pahit maka dapat dipastikan sayuran tersebut telah terkontaminasi pestisida.

Bercocok tanam dengan cara yang praktis dan sehat menjadi sebuah teknik pertanian yang dibutuhkan dimasa depan. Karena apa? Banyak sekali kita temui sayuran sayuran yang tidak sehat dipasar dengan harga yang sangat murah namun membahayakan bagi tubuh. Maka dari itu solusi dari workshop hidroponik ini diharapkan masyarakat dapat menanam sayur sendiri dirumah dengan cara yang praktis dan kualiatan yang terjamin kesehatannya.

Saat kami mengadakan workshop hidroponik ini yang bertempat di balai desa sawohan, dihadiri sekitar 45 orang yang terdiri dari perangkat desa, perwakilan dari masing-masing rukun tetangga (RT), perwakilan dari karang taruna desa sawohan, serta perwakilan dari ibu-ibu PKK, dengan pemateri Muhammad Zakariyah (mahasiswa jurusan pertanian) umsida. Bahan - bahan yang digunakan dalam hidroponik ini bisa dari botol bekas yang banyak ditemui didesa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah keterampilan warga desa dalam bidang pertanian. Setelah materi hidroponik di sampaikan, selanjutnya masing-masing peserta diminta mempraktekkan langsung, sehingga dalam proses pembuatannya nanti warga sudah bisa melakukannya sendiri dirumah masing - masing. Kami berharap semoga dapat dilanjutkan oleh para peserta workshop dikedepannya.

3. Kesan dan pesan

a. Kesan

Ucapan syukur alhamdulillah pada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sawohan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Di kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan banyak sekali pelajaran dan ilmu-ilmu baru dari para warga. Sikap sosial dan rasa kekeluargaan yang begitu erat dengan masyaakat setempat membuat kegiatan ini terkesan sepanjang masa. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar menghargai orang lain, belajar menjalani hidup mandiri dan serba terbatas,

belajar memahami dan menghormati budaya yang ada di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru.

Saat kami datang di desa sawohan, kami diberikan sambutan baik oleh warga; kepala desa sawohan serta jajarannya memberikan sambutan yang sangat baik. Kami di fasilitasi tempat tinggal selama kami melakukan pengabdian masyarakat di desa sawohan yang ditempatkan dirumah ibu fifi, beliau pun juga sangat ramah kepada kami. Di desa ini saya mendapatkan keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal banyak orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti mempunyai latar belakang masing-masing.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa sawohan, para warga, keluarga besar Tim pengabdian masyarakat Desa Sawohan, serta pihak - pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa semuanya, pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberika manfaat, pencerahan dan perubahan yang positif bagi warga desa sawohan. Aamiin.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa sawohan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa sawohan semoga selalu solid dan bisa bekerjasama dalam memajukan desa sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa-desa yang lainnya. Desa sawohan memiliki masyarakat desa yang sangat luar biasa kompak dalam mengembangkan potensi kemajuan Desa Sawohan.

Saya juga berharap semoga silaturahmi antara kami dengan desa sawohan tetap bisa terjaga dengan baik; untuk teman-teman pengabdian masyarakat meski kita sudah tidak bersama-sama lagi semoga kita tetap bisa bersilaturahmi dan saling berbagi ilmu. Semoga apa yang telah kita lakukan ini semuanya dicatat sebagai amal sholeh dan amal jariyah yang di ridhoi oleh allah swt. Aaminn.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

**Indah Ayu Aprilianti (162030100034)
Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan**

1. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan salah satu pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Dengan pengabdian masyarakat diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Melalui pengabdian masyarakat ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah dalam masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan suatu desa menjadi lebih baik dan berkemajuan.

Mahasiswa adalah unsur yang paling dasar dalam masyarakat. Jadi fungsi lain yang harus diperankan mahasiswa adalah sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Karenanya kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat atau “agent of social change”. Kelompok mahasiswa dengan sifat dan watak tersebut di atas adalah generasi muda yang harus mempersiapkan diri untuk menerima estafet pimpinan bangsa dari generasi sebelumnya pada saat yang akan datang. Mereka bukan kelompok tradisional akan tetapi sebagai “duta-duta pembaharuan sosial” dalam pengertian harus menghendaki perubahan yang terus-menerus kearah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran.

Mahasiswa pada hakikatnya harus siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan fungsi generasi sebagai kaum muda terdidik. Mereka harus sadar akan kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan. Karena itu, dengan sifat dan wataknya yang kritis itu mahasiswa dan masyarakat berperan sebagai “kekuatan moral” atau moral forces yang senantiasa melaksanakan fungsi “social control“. Untuk itulah maka kelompok mahasiswa harus merupakan kelompok yang bebas dari kepentingan apapun kecuali kepentingan kebenaran dan objektifitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan dharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan pengabdian masyarakat. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang ditempatkan di desa sawohan kecamatan buduran berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari pengabdian masyarakat tersebut sesuai dengan tema pengabdian masyarakat yaitu “Hidroponik”. Dari hasil survey serta koordinasi dengan perangkat desa sawohan, maka ada beberapa program/kegiatan yang perlu dilakukan dirasa rasional untuk kami jalankan sesuai dengan kemampuan yang tersusun dalam beberapa item program kerja. Namun yang perlu kita sadari bersama bahwa pendanaan pengabdian masyarakat disesuaikan dengan kemampuan lembaga. Maka dari itu, pihak universitas serta kelompok kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka mendukung kegiatan ini dan demi terlaksananya pembangunan di pedesaan.

2. Program kerja

a. Pemanfaatan lahan sempit untuk instalasi hidroponik

Kelompok pengabdian masyarakat di desa sawohan yang terkenal akan komoditas tambak dan air asin memilih dan melakukan suatu program kerja hidroponik pemanfaatan lahan yang sempit hal tersebut dapat dilihat dengan sedikitnya lahan yang di miliki warga di setiap rumah, selain itu kami juga ingin memerikan pandangan yang lebih luas kepada warga desa sawohan bahwa air asin tidak hanya bisa digunakan sebagai budidaya ikan tambak saja melainkan dapat di

gunakan untuk hal lain yang juga dapat bermanfaat dan bernilai jual tinggi. Penerapan teknik hidroponik ini di nantinya akan mampu mengubah cara pandang masyarakat bahwa lahan sempit dapat di dimanfaatkan sebagai suatu media hidroponik yang bisa menghasilkan aneka tanaman yang sehat dengan cara yang mudah dan praktis.

b. *Workshop hidroponik*

Teknik penanaman hidroponik yang higienis cepat dan praktis akan menjadi teknik penanaman yang nantinya dapat di gunakan dalam jangka waktu yang panjang dan di butuhkan di masa depan, untuk itu kami mengedukasikan kepada masyarakat bagaimana cara bercocok taman menggunakan media hidroponik serta kelebihan menggunakan hidroponik dan keuntungan yang di dapat dengan hidroponik, hidroponik sendiri merupakan salah satu cara menanam tanpa menggunakan tanah, media yang digunakan adalah pipa plastik, di sini kami menghimbau kepada warga desa untuk memanfaatkan barang - barang bekas yang ada di sekitar mereka, selain itu untuk masalah air warga desa tidak perlu risau karena air asin yang akan di lingkungan mereka dapat di ubah tingkat ph nya agar bisa digunakan untuk media hidroponik, selain itu hidroponik bisa menghasilkan aneka tanaman yang sehat tanpa pestisida, salah satu tanaman hidroponik adalah sawi, selada, kangkong, pakcoy dsb. tanaman tersebut di budidayakan di lubang talan pipa yang di aliri air secara terus menerus. cara penanaman hidroponik dapat meningkatkan kualitas dari hasil produksi tanaman, jadi tidak ada tanaman yang di makan ulat. Kini lahan sempit sudah tidak menjadi suatu permasalahan lagi di masyarakat, dengan lahan seadanya warga dapat memiliki kandungan yang maksimal selain itu harga jual sayuran hidroponik juga lumayan tinggi daripada sayuran yang di tanam di tanah.

3. Kesan dan pesan

a. Kesan

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan sehingga mata kuliah pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan lancar terutama program kerja kelompok pengabdian masyarakat yang telah diajukan. Pertama kali menjalani pengabdian masyarakat di desa sawohan dibutuhkan adaptasi dan mengubah kebiasaan yang biasa dijalani sebelum pengabdian masyarakat. Meskipun terkadang banyak hambatan baik dari luar maupun dari dalam diri. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, saya pribadi banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman baik itu dari teman seperjuangan pengabdian masyarakat maupun dari warga desa sawohan. Arti kekeluargaan, kebersamaan, kekompakan, kesabaran, saling mengasihi dan menyayangi, serta saling menghargai antar anggota dalam mengabdikan bekerjasama membangun desa saya peroleh setelah menjalani pengabdian masyarakat ini. Jadi dapat disimpulkan pengabdian masyarakat 2019 sangat berkesan baik bagi saya pribadi.

b. Pesan

Untuk keluarga baruku kelompok pengabdian masyarakat 13, jangan pernah saling melupakan setelah pengabdian masyarakat ini usai. Saling tegur sapa jika melihat teman-teman pengabdian masyarakat. Meskipun hanya sebentar kita bersama tapi kalian adalah keluarga baruku. Terimakasih atas semua kebersamaan yang telah kita tulis, canda, tawa, sedih, sakit pernah kita lalui bersama dan takkan saya hapus dalam diri. Pengabdian masyarakat memang telah usai, tapi kita tetap keluarga.

Untuk warga desa sawohan, jagalah kesatuan di desa sawohan terutama bagi generasi desa sawohan. Buatlah desa sawohan menjadi desa yang berkembang dan lebih baik lagi. Tetap lanjutkan beberapa penyuluhan yang telah kami berikan, jadikan hal itu salah satu cara untuk memajukan warga di desa sawohan. Semoga semua yang sudah kami berikan selama kami pengabdian masyarakat dapat bermanfaat.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

**Rochman Darmawan (161020100042)
Prodi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi**

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat menjadi salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah. Selain ingin meningkatkan peran serta mahasiswa di dalam kehidupan masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat juga sebagai sarana mahasiswa dalam menumbuhkembangkan kecerdasan interpersonal dan mengembangkan kompetensi.

Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Untuk itu mahasiswa diperankan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses permasalahan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat. Sehingga pembangunan di masyarakat dapat mengalami kemajuan yang cukup signifikan.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat datau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui daid anujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih

baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian masyarakat juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa, kognisi sosial mahasiswa, serta kepedulian terhadap sesama manusia. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan pengabdian masyarakat dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berlokasi di desa sawohan, kec. Buduran, kab. Sidoarjo. Di desa sawohan ini merupakan kawasan tambak ikan. Selain itu sawohan merupakan kawasan yang padat penduduk dan sangat minim adanya lahan hijau untuk bercocok tanam. Oleh karena itu mahasiswa pengabdian masyarakat desa sawohan memilih program kerja dengan pembuatan hidroponik serta mengadakan *workshop* agar masyarakat desa sawohan dapat bercocok tanam meskipun dengan keterbatasan lahan. Selanjutnya dengan adanya hidroponik diharapkan dapat menjadi nilai ekonomi untuk masyarakat desa sawohan

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Hidroponik adalah cara membudidayakan tanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, sehingga pada hidroponik sangat cocok diterapkan ditempat yang padat penduduk dan memiliki lahan yang minim. Tanaman dapat tumbuh dengan subur dan menghasilkan buah secara lebih cepat walaupun tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dimanapun tempat tumbuh tanaman akan selalu tumbuh baik jika nutrisinya terpenuhi. Pada metode hidroponik fungsi dari media pengganti tanahnya yaitu untuk menyangga tanaman saja dan yang terpenting yaitu air berfungsi untuk melarutkan nutrisi yang akan diserap oleh akar tanaman. Dengan metode hidroponik maka masyarakat dapat menghemat tempat maupun waktu. Kami kelompok pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan membuat instalasi hidroponik untuk masyarakat desa sawohan. Hidroponik menjadi solusi lahan pertanian yang setiap

tahunnya semakin berkurang sekaligus strategi pemanfaatan potensi fisik wilayah. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan sempit di pemukiman warga. Penerapan teknologi hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media bercocok tanam yang menunjang tercapainya kampung hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga desa sawohan.

b. *Workshop* hidroponik

Teknik bercocok tanam secara higienis dan modern akan menjadi teknik pertanian yang dibutuhkan di masa depan. Salah satu teknik bercocok tanam modern tersebut adalah teknik hidroponik, dimana teknik bertanam ini adalah menggunakan air sebagai media tumbuhnya. Berbagai teknik hidroponik dapat diterapkan, tapi system sumbu dipilih oleh pengabdian masyarakat untuk diajarkan kepada masyarakat karena selain mudah juga bahan - bahan yang digunakan merupakan limbah dan botol bekas yang banyak ditemui didesa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah keterampilan warga desa dalam bidang pertanian dampak dari kegiatan tersebut diharapkan tidak selesai dalam satu hari itu, tetapi mampu dilanjutkan oleh para peserta *workshop*. Pengetahuan yang didapat, nantinya bisa diimplementasikan di tempat tinggal masing-masing

3. KESAN DAN PESAN

a. Kesan

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhonya saya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sawohan kecamatan buduran dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti, pertamanya saya ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat 2019 Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo, dengan kerjasama yang baik pengabdian masyarakat dapat berlangsung dengan sangat baik dan berkesan bagi saya.

Saya juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat desa sawohan baik kepala desa, perangkat desa, dan juga seluruh masyarakat yang sangat baik menerima dan menyambut kami, terimakasih juga kepada mbak fifi selaku tuan rumah yang digunakan kami kelompok 13 sebagai posko berkat beliau kita semua dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan nyaman dan aman dan kami juga meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila ada beberapa tindakan atau ucapan kami yang kurang mengenakan baik disengaja maupun tidak kepada seluruh warga Desa Sawohan.

Saya sangat senang sekali dalam kegiatan pengabdian masyarakat dikarenakan saya memiliki teman baru yang sebelumnya belum saya kenal sama sekali, dari awal pertemuan saya merasa kelompok 13 anak-anaknya baik-baik meskipun kelihatan yang agak judes tapi setelah mengenal lebih jauh ternyata anak-anak kelompok 13 asyik-asyik dan menyenangkan, dikarenakan suka bercanda dan enggak gampang marah. Selain itu seluruh masyarakat desa sawohan sangat mensupport seluruh kegiatan kami baik dari program kerja, maupun program tambahan seperti lomba 17 agustus dan bimbingan belajar selain itu kepala desa dan perangkat desa sangat mensupport kami dalam setiap kegiatan dengan memberikan tempat dan fasilitas lainnya.

Dan untuk teman-temanku kelompok 13 desa sawohan semoga kita selalu dapat bersilaturahmi dan selalu menjadi sahabat yang baik meskipun pengabdian masyarakat kita telah berakhir, demikian kesan yang dapat saya sampaikan selama saya pengabdian masyarakat di Desa sawohan.

b. Pesan

Saya sangat berharap dari pengabdian masyarakat yang berlangsung dapat bermanfaat dengan baik bagi seluruh masyarakat desa sawohan, dengan program kerja yang kami laksanakan yaitu hidroponik dapat dilaksanakan secara terus menerus dan saya berharap dari hidroponik masyarakat dapat mengembangkannya jauh lebih besar sehingga menjadi komoditas penghasil sayuran hidroponik, sehingga dapat menjadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat desa sawohan, dikarenakan bisnis hidroponik sangatlah menjanjikan apabila dikelola dengan baik dan benar.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Sunariyah (161020700113)

Prodi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik di universitas muhammadiyah sidoarjo yang bersifat sosial aplikatif, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat dan merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk studi strata satu (S1). Mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat.

Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan melahirkan mahasiswa yang memiliki pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 13 berada di desa sawohan, kec. Buduran, kab. Sidoarjo yang merupakan kawasan tambak ikan. Beberapa warga desa sawohan juga memiliki ukm dari hasil tambak, seperti pembuatan krupuk ikan, bandeng presto dan masih banyak lainnya. Desa sawohan juga tergolong desa yang padat penduduk dan mayoritas lahan pertambakan sehingga menyebabkan minimnya lahan untuk bercocok tanam. Oleh karena itu mahasiswa pengabdian masyarakat

kelompok 13 desa sawohan memilih program kerja hidroponik, yakni memanfaatkan lahan sempit untuk bercocok tanam tanpa harus menggunakan lahan yang luas.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Kelompok pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan membuat instalasi hidroponik untuk masyarakat desa sawohan. Hidroponik menjadi solusi untuk bercocok tanam tanpa harus memerlukan lahan yang luas. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti minimnya lahan bercocok tanam bagi warga desa sawohan. Penerapan teknologi ini akan mampu memberikan suatu inovasi baru bagi warga yang menginginkan lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai media bercocok tanam yang menunjang tercapainya kampung hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga desa sawohan.

b. *Workshop* Hidroponik

Teknik bercocok tanam secara higienis dan modern serta praktis akan menjadi teknik pertanian yang dibutuhkan di masa depan. Salah satu teknik bercocok tanam modern tersebut adalah teknik hidroponik, dimana teknik bertanam ini adalah menggunakan air sebagai media tumbuhnya, tanpa memerlukan lahan yang luas. Berbagai teknik hidroponik dapat diterapkan dan bahan-bahan yang digunakan juga banyak varian, contohnya dengan pemanfaatan limbah dan botol bekas yang banyak ditemui didesa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah keterampilan warga desa dalam bidang pertanian dan diharapkan tidak selesai dalam satu hari itu, tetapi mampu dilanjutkan oleh para peserta *workshop* ataupun kader hidroponik yang dipilih.

3. KESAN DAN PESAN

a. Kesan

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sawohan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Di desa ini saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang tak terlupakan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat.

Saya sangat senang bisa melakukan pengabdian masyarakat bersama kelompok 13 di Desa Sawohan, diluar dugaan kami mendapatkan sambutan yang baik dari Kepala Desa Sawohan, perangkat desa serta warga desa. Kami menempati rumah salah satu warga untuk dijadikan posko pengabdian masyarakat selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat yang direkomendasikan oleh perangkat desa sawohan. Pemilik rumah sangat ramah dan mendukung kegiatan kami pada saat di posko pengabdian masyarakat, dan memberikan fasilitas penuh sehingga kami tidak merasa canggung untuk menempati selama kegiatan berlangsung.

Warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan kami, banyak warga yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga memberikan semangat bagi kami untuk menjalankan program kerja yang telah direncanakan. Warga desa sawohan juga berpartisipasi pada kegiatan yang kita adakan, salah satu contohnya adalah pada saat peringatan HUT RI ke 74 ketika teman-teman pengabdian masyarakat mengadakan lomba, warga sekitar baik anak-anak maupun orang dewasa sangat antusias mengikuti lomba tersebut. Selain itu ketika teman-teman pengabdian masyarakat mengadakan *workshop* hidroponik, warga sawohan juga sangat antusias untuk mengikutinya. Dan setelah *workshop* berakhir ada beberapa warga berkeinginan untuk menerapkan program tersebut di rumahnya.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Sawohan, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat Desa Sawohan,

serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa, pengabdian masyarakat kelompok 13 desa sawohan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Dan untuk teman-teman pengabdian masyarakat kelompok 13 khususnya, saya sangat amat bersyukur dan berterima kasih. Karena meskipun cuma 2 bulan lebih kita bersama menjalankan program kerja pengabdian masyarakat ini, telah menjadi keluarga baru yang menjunjung tinggi kekompakan serta dapat mentoleran satu sama lain.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang pengabdian masyarakat kelompok 13 laksanakan di desa sawohan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir namun tetap dijalankan oleh kader hidroponik. Untuk warga desa sawohan saya berharap saling bekerjasama untuk memajukan desa sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa yang lainnya. Karena desa sawohan memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dalam mengembangkan potensi Desa Sawohan.

Saya harap untuk teman-teman pengabdian masyarakat Desa Sawohan tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

Ebit Priyono (161020700034)

Prodi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 universitas muhammadiyah sidoarjo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian terhadap masyarakat. Berbagai permasalahan yang riil dihadapi oleh masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Untuk itu mahasiswa diperankan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses permasalahan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat. Sehingga pembangunan di masyarakat dapat mengalami kemajuan yang cukup signifikan.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian masyarakat juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa, kognisi sosial mahasiswa, serta kepedulian terhadap sesama manusia. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan pengabdian masyarakat dapat membantu

dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berlokasi di desa sawohan, kec. Buduran, kab. Sidoarjo. Di desa sawohan ini merupakan kawasan tambak ikan. Selain itu sawohan merupakan kawasan yang padat penduduk dan sangat minim adanya lahan hijau untuk bercocok tanam. Oleh karena itu mahasiswa pengabdian masyarakat desa sawohan memilih program kerja dengan pembuatan hidroponik serta mengadakan *workshop* agar masyarakat desa sawohan dapat bercocok tanam meskipun dengan keterbatasan lahan. Selanjutnya dengan adanya hidroponik diharapkan dapat menjadi nilai ekonomi untuk masyarakat desa sawohan

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Kami kelompok pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan membuat instalasi hidroponik untuk masyarakat desa sawohan. Hidroponik menjadi solusi lahan pertanian yang setiap tahunnya semakin berkurang sekaligus strategi pemanfaatan potensi fisik wilayah. Dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kurangnya lahan sempit di pemukiman warga. Penerapan teknologi hidroponik akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh warga sebagai suatu media bercocok tanam yang menunjang tercapainya kampung hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga desa sawohan.

b. *Workshop* hidroponik

Teknik bercocok tanam secara higienis dan modern akan menjadi teknik pertanian yang dibutuhkan di masa depan. Salah satu teknik bercocok tanam modern tersebut adalah teknik hidroponik, dimana teknik bertanam ini adalah menggunakan air sebagai media tumbuhnya. Berbagai teknik hidroponik dapat

diterapkan, tapi system sumbu dipilih oleh Tim pengabdian masyarakat untuk diajarkan kepada masyarakat karena selain mudah juga bahan-bahan yang digunakan merupakan limbah dan botol bekas yang banyak ditemui didesa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah keterampilan warga desa dalam bidang pertanian dampak dari kegiatan tersebut diharapkan tidak selesai dalam satu hari itu, tetapi mampu dilanjutkan oleh para peserta *workshop*. Pengetahuan yang didapat, nantinya bisa diimplementasikan di tempat tinggal masing-masing.

3. KESAN DAN PESAN

a. Kesan

Syukur alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-nya saya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sawohan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa sawohan merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat.

Saya sangat senang bisa melakukan pengabdian masyarakat bersama kelompok 13 di desa sawohan, kami mendapatkan sambutan yang baik dari kepala desa sawohan serta perangkat desa. Kami juga diijinkan menempati rumah warga untuk dijadikan posko pengabdian masyarakat kami selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat kami di desa sawohan. Pemilik rumah tersebut merupakan alumni mahasiswa umsida, sehingga sangat ramah dan mendukung kegiatan kami pada saat di posko pengabdian masyarakat.

Warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan saya dan teman-teman, banyak warga yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga sangat membantu mempercepat dan memperlancar kegiatan kami. Contohnya pada saat peringatan HUT RI ke 74 teman-teman pengabdian masyarakat mengadakan lomba, warga sekitar baik anak-anak maupun orang dewasa sangat antusias mengikuti lomba tersebut. Selain itu ketika teman-teman pengabdian

masyarakat mengadakan *workshop* mengenai hidroponik, warga sawohan juga sangat antusias untuk mengikutinya. Warga juga banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai hidroponik. Setelah kegiatan berakhir ada beberapa warga yang telah mengikuti *workshop* ingin diajari dirumahnya untuk mengetahui bagaimana cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik tersebut.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa sawohan, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat desa sawohan, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa, pengabdian masyarakat desa sawohan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa sawohan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa sawohan saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa sawohan memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa sawohan.

Saya harap untuk teman-teman pengabdian masyarakat desa sawohan tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

**Essay Individu Tim Pengabdian Masyarakat
Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Oleh:

**Rendi Cahya Wibowo (161020200005)
Prodi Teknik Mesin, Fakultas Sains dan Teknologi**

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat terpadu (pengabdian masyarakat), merupakan istilah yang awam menurut penulis namaun istilah yang sering digunakan ketika semester vii mengatakan ketika berbincang-bincang. Merupakan kegiatan yang ada pada perkuliahan yang hamper seluruh universitas melaksanakannya. Kali ini, penulis menjalani kegiatan ini. Merupakan hal awal yang menjadi pengalaman pertama dalam kegiatan di luar perkuliahan.

Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Untuk itu mahasiswa diperankan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses permasalahan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat. Sehingga pembangunan di masyarakat dapat mengalami kemajuan yang cukup signifikan.

Berlokasi di desa sawohan, kecamatan buduran,kabupaten sidoarjo yang dimulai pada tanggal 01 agustus 2019 dan berakhir pada 06 oktober dengan jumlah 17 orang. Kali ini, kelompok penulis yakni kelompok 13. Pengabdian masyarakat ini berbeda pada pengabdian masyarakat umumnya. Apa yang membedakan dengan pengabdian masyarakat lainnya? Yakni pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan 2 hari setiap minggunya.selain itu, tema pun dibatasi agar tidak terlalu menjauh dan lebih efisien terhadap proses pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pada hari sabtu dan minggu , pada tanggal 04 -05 agustus 2019, kami melaksanakan kegiatan pembukaan dan juga pengenalan serta pembiasaan dengan masyarakat sekitar.

Tema yang diambil oleh penulis atas kesepakatan kelompok yakni tema lingkungan berfokus pada tanaman hidroponik serta mengadakan *workshop* agar

masyarakat desa sawohan dapat bercocok tanam meskipun dengan keterbatasan lahan. Selebihnya dengan adanya hidroponik diharapkan dapat menjadi nilai ekonomi untuk masyarakat desa sawohan. Karena di saat musim kemarau, tanaman hidroponik sebenarnya bisa jadi alternatif warga untuk menanam sayuran. Selain praktis, hasilnya pun tak kalah subur dengan menanam di atas tanah.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

a. Pembuatan instalasi hidroponik

Kami kelompok pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan membuat sebuah instalasi hidroponik untuk masyarakat desa sawohan. Hidroponik adalah suatu metode budidaya tanaman yang menggunakan media tanam air. Meski begitu, ada beberapa tanaman yang membutuhkan media tanam tambahan agar tanaman tersebut dapat berdiri kokoh. Salah satu media yang digunakan adalah rockwool. Rockwool sendiri merupakan media tanam hidroponik yang bagus, terbuat dari bebatuan basalt yang dipanaskan dalam suhu yang cukup tinggi.

Langkah pertama untuk memulai budidaya hidroponik adalah menyemai benih. Kenapa harus menyemai sendiri dan tidak membeli bibit siap tanam saja? Karena dengan menyemai sendiri kita tahu kualitas benih dan akan mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan jika membeli bibit siap tanam yang biasanya di semai dengan tanah hasil panen kurang memuaskan dan tidak cocok ditanam menggunakan metode hidroponik.

Dengan adanya kehangatan satu sama lain. Saling bercanda dengan teman, agar pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan santai tanpa adanya rasa tertekan. Selain itu yang menjadi hal istimewa disini, yakni cara penulis dan kelompok dalam kegiatan makan bersama baik itu makan siang, sore dan malam hari.

Kembali pada topik, jika tanaman hidroponik dapat dikelola dengan baik maka hasilnya akan mampu memberikan suatu gebrakan baru bagi warga yang menginginkan mempunyai lahan hijau yang produktif dan praktis. Selain itu hidroponik akan menjadi suatu teknologi yang dapat dikelola dengan mudah oleh

warga sebagai suatu media bercocok tanam yang menunjang tercapainya kampung hijau yang asri dan yang paling utama adalah mampu memberdayakan warga desa sawohan.

b. *Workshop Hidroponik*

Teknik bercocok tanam secara higienis dan modern akan menjadi teknik pertanian yang dibutuhkan di masa depan. Salah satu teknik bercocok tanam modern tersebut adalah teknik hidroponik, dimana teknik bertanam ini adalah menggunakan air sebagai media tumbuhnya. Berbagai teknik hidroponik dapat diterapkan, tapi system sumbu dipilih oleh pengabdian masyarakat 13 untuk diajarkan kepada masyarakat karena selain mudah juga bahan-bahan yang digunakan merupakan limbah dan botol bekas yang banyak ditemui didesa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah keterampilan warga desa dalam bidang pertanian dampak dari kegiatan tersebut diharapkan tidak selesai dalam satu hari itu, tetapi mampu dilanjutkan oleh para peserta *workshop*. Pengetahuan yang didapat, nantinya bisa diimplementasikan di tempat tinggal masing-masing.

3. KESAN DAN PESAN

a. *Kesan*

Syukur alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-nya saya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sawohan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa sawohan merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat.

Saya sangat senang bisa melakukan pengabdian masyarakat bersama kelompok 13 di desa sawohan, kami mendapatkan sambutan yang baik dari kepala desa sawohan serta perangkat desa. Kami juga diijinkan menempati rumah warga untuk dijadikan posko pengabdian masyarakat kami selama

berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat kami di desa sawohan. Pemilik rumah tersebut merupakan alumni mahasiswa umsida, sehingga sangat ramah dan mendukung kegiatan kami pada saat di posko pengabdian masyarakat.

Warga sekitar sangat ramah terhadap keberadaan saya dan teman-teman, banyak warga yang aktif membantu program kerja yang kami jalankan sehingga sangat membantu mempercepat dan memperlancar kegiatan kami. Contohnya pada saat peringatan HUT RI ke 74 teman-teman pengabdian masyarakat mengadakan lomba, warga sekitar baik anak-anak maupun orang dewasa sangat antusias mengikuti lomba tersebut. Selain itu ketika teman-teman pengabdian masyarakat mengadakan *workshop* mengenai hidroponik, warga sawohan juga sangat antusias untuk mengikutinya. Warga juga banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai hidroponik. Setelah kegiatan berakhir ada beberapa warga yang telah mengikuti *workshop* ingin diajari dirumahnya untuk mengetahui bagaimana cara bercocok tanam menggunakan media hidroponik tersebut.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa sawohan, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat desa sawohan, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa, pengabdian masyarakat desa sawohan dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. Pesan

Pesan penulis sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok 13 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada masyarakat desa sawohan untuk tetap terus meningkatkan situasi dan kondisi ke arah yang lebih baik agar desa jaya di kemudian hari. Dan penulis menyadari bahwa kehadiran kami disini belum dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap desa sawohan, namun setidaknya terdapat sedikit warna yang kami berikan. Semoga sedikit tulisan ini dapat memberikan manfaat. Terimakasih.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

a. Kesimpulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan Laporan

ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan

Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo oleh Tim Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Setelah kurang lebih dua bulan program Pengabdian Masyarakat berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah terprogramkan bisa berjalansesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Pengabdian Masyarakat, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kerja utama mengenai bercocok tanam menggunakan media Hidroponik, seperti dimulai dari pembuatan media hidroponik, workshop bersama perwakilan RT, RW, Karang Taruna, Ibu – Ibu PKK, dan perangkat desa, pemberian pelatihan hidroponik secara personal atau *door to door* selama kegiatan, serta panen raya hasil hidroponik yang berlangsung selama dua bulan berjalan dengan baik dan sukses.
2. Seluruh program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan Tim Pengabdian Masyarakat di desa Sawohan mendapat dukungan yang baik dari warga, perangkat desa, kader – kader desa serta pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan tersebut.
3. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.

4. Program Pengabdian Masyarakat dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang kesehatanmakanan.
5. Mendapatkan pemahaman di dalam budaya bermasyarakat bahwa etika dan norma sangat penting di didahulukan terlebih dahulu sebelum memberikan pemberdayaan kepada masyarakat
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidakdidapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:
 - a. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami ke depan.
 - b. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan seperti acara HUT Kemerdekaan dan Ruwat Desa
 - c. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat.

b. Saran Untuk Pihak Terkait

1. Kepada warga Desa Sawohan dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong.
2. Diharapkan kader – kader serta masyarakat Desa Sawohan dapat menerapkan kegiatan bercocok tanam menggunakan media hidroponik serta menjadikan lingkungan yang senantiasa bersih dan sehat.
3. Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk turut serta dalam melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama Desa Sawohan.
4. Masyarakat sebaiknya memaksimalkan potensi sumber daya alam yangada diwilayah Desa Sawohan dengan baik dengan cara membuat produk-produk olahan tambak dan pertanian serta dipromosikan dan didistribusikan secara meluas menggunakan kemudahan sosial media sekarang ini.

5. Masyarakat sebaiknya memaksimalkan potensi wisata alam yang berada di Desa Sawohan yang memiliki daerah pertambakan yang luas dengan pemandangan indah dan wisata religi pemakaman Dewi Sekardadu dengan memperbaiki akses jalan menuju ke wisata-wisata tersebut.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar

a. Rekomendasi

1. Panitia Pengabdian Masyarakat UMSIDA sudah sepatutnya dapat memberikan pengarahan yang lebih baik lagi pada waktu pembekalan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
2. Pada tahun – tahun selanjutnya jika pada Desa Sawohan terdapat kegiatan Pengabdian Masyarakat lagi, dari kelompok kami merekomendasikan terutama pada wilayah Sidoarjo harus terdapat mahasiswa Pertanian karena pada desa yang ada pada Kecamatan Buduran ini mayoritas membutuhkan penghijauan lebih agar wilayah Sidoarjo menjadi lebih asri.
3. Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat selanjutnya perlunya diberikan kesempatan kepada desa-desa yang masih memerlukan perkembangan dan perhatian khusus karena masih banyak di wilayah sidoarjo khususnya yang desanya belum maju dan membutuhkan pemberdayaan untuk warga desanya contohnya di daerah porong yang beberapa waktu lalu sebagian desanya sempat tergusur dikarenakan bencana Lumpur Lapindo dan membuat perekonomian warga desanya merosot. Dengan begitu diharapkan mahasiswa dapat menemukan potensi-potensi baru yang dapat dikembangkan dalam desa tersebut.

b. Tindak Lanjut Dasar

Dengan terselesaikannya kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan ini, diharapkan setelah kelompok kami meninggalkan desa ini kader – kader dan masyarakat Desa Sawohan dapat meneruskan kegiatan budidaya tanaman Hidroponik untuk menjadi lingkungan yang senantiasa bersih dan sehat. Tindak lanjut dengan memberikan eksperimen tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan juga mengerti tentang ilmu pertanian dan implementasinya dalam kehidupan sehari – hari sehingga mempunyai rasa ingin terus mempelajari ilmu pertanian baik secara teori maupun bereksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Sigit, Rohman, dkk; 2019; Pedoman Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; DRPM UMSIDA.
- PEMDES Sawohan; 2019; Laporan Terkini Pemerintahan Desa Sawohan th 2019; Desa Sawohan
- propdeskel.binapemdes.kemendagri.go.id
- sid.sidoarjokab.go.id
- www.wisatasidoarjo.com

LAMPIRAN

B. PROGRAM FISIK.

a. Pembuatan Perangkat Hidroponik.



Gambar 1: Menyiram Pipa



Gambar 2: Membersihkan Pipa



Gambar 3: Memasang Pipa



Gambar 4: Merakit Pipa



Gambar 5: Penyemaian Bibit



Gambar 6: Bibit Usia Satu Minggu

b. Kerja Bakti “Taman Pembibitan”.



Gambar 7: Pengecatan Pagar Taman



Gambar 8: Pengecatan Kaleng Bekas



Gambar 9: Penataan Taman



Gambar 10: Penanaman Bibit

C. PROGRAM NON FISIK.

a. Pemberdayaan Warga.

1) Sosialisasi dan Workshop Hidroponik.



Gambar 11: Peragaan Hidroponik



Gambar 12: Sosialisasi Hidroponik



Gambar 13: Foto Bersama Pemateri dan Perangkat Desa

- 2) Pelatihan Hidroponik kepada warga secara personal/*door to door*.



Gambar 14: Pengambilan Contoh Hidroponik



Gambar 15: Sosialisasi Hidroponik di Rumah Warga



Gambar 16: Peragaan Hidroponik di Rumah Warga

3) Jalan Sehat hari Kemerdekaan 17 Agustus



Gambar 17: Persiapan Jalan Sehat



Gambar 18: Berkumpul di Lapangan SD Desa Sawohan



Gambar 19: Senam di Lapangan SD Desa Sawohan

4) Lomba Memeriahkan hari Kemerdekaan 17 Agustus.



Gambar 20: Lomba Makan Krupuk & Lomba Balap Karung



Gambar 21: Simulasi Lomba Estafet Tepung oleh Panitia & Lomba Makan Krupuk



Gambar 22: Kertas Woro-woro di Depan Posko



Gambar 23: Pemberian Hadiah untuk Pemenang & Lomba Estafet Tepung



Gambar 24: Foto Bersama Peserta Lomba



Gambar 25: Foto Bersama Panitia

5) Panen Raya Hasil Hidroponik.



Gambar 26: Pengambilan Hasil Hidroponik (Sawi & Kangkung)



Gambar 27: Pembagian Hasil Hidroponik kepada Warga



Gambar 28: Pembagian Hasil Hidroponik kepada Warga dan KARTAR



Gambar 29: Pembagian Hasil Hidroponik dan Foto Bersama Tim



Gambar 30: Pembagian Hasil Hidroponik kepada Warga



Gambar 31: Pengemasan Hasil Hidroponik



Gambar 32: Foto Bersama Tim dan Perwakilan KARTAR

- 6) Ruwat Desa Sawohan yang Dimeriahkan dengan Khitanan Massal dan Pengajian KH. Agoes Ali Masyhuri (Pengasuh Ponpres Bumi Sholawat).



Gambar 33: Persiapan Acara Ruwat Desa



Gambar 34: Mempersiapkan Konsumsi Acara Ruwat Desa



Gambar 35: Pengajian Bersama Gus Ali



Gambar 36: Ceramah dari Gus Ali

- 7) Explore ke Dusun Kepetingan dan Makam Dewi Sekardadu.



Gambar 37: Kunjungan ke Makam Dewi Sekardadu



Gambar 38: *Sunset* di Pertambakan Desa Sawohan



Gambar 39: Sore Hari di Pertambakan Desa Sawohan



Gambar 40: Foto Bersama di Depan Makam Dewi Sekardadu

a. Pembinaan Anak.

1) Pemberdayaan anak – anak sekitar posko dengan permainan tradisional.



Gambar 41: Edukasi Bersama Anak-Anak



Gambar 42: Permainan Tradisional Bersama Anak-Anak

B. KEGIATAN TAMBAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT – TERPADU KELOMPOK 13 DI DESA SAWOHAN.

- a. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan.



Gambar 43: Pemberian *goodie bag* kepada Kades



Gambar 44: Foto Bersama Pembukaan



Gambar 45: Foto Bersama Pembukaan Bersama Perangkat Desa

b. Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan.



Gambar 46: Dimulainya Kegiatan Penutupan



Gambar 47: Acara Inti Penutupan



Gambar 48: Penyerahan Kenang-Kenangan kepada Perangkat Desa Sawohan



Gambar 49: Banner Penutupan Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan



Gambar 50: Makan dan Foto Bersama Acara Penutupan

**PROFIL DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
DESA SAWOHAN KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2019**



Nama : Boy Isma Putra, ST,MM
NIK : 201193
Tempat, Tgl. Lahir : Surabaya, 11 April 1974
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Alamat Kantor : Jl. Mojopahit 666 B, Sidoarjo
Alamat Rumah : Perum Graha Candi Mas, Jl. Prambanan 3
/D.34 Sidoarjo.
Contact Person : 085850357273/ 081330223185

PROFIL PENULIS
DESA SAWOHAN KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2019



Koordinator Desa

- Nama : Rendi Cahya Wibowo.
NIM : 161020200005.
Prodi : Teknik Mesin.
Fakultas : Sains dan Teknologi.
Alamat : Bongsari RT 06 RW 02 Semarang.
Kesan : Dengan adanya pengabdian masyarakat saya mendapatkan Banyak Pengetahuan dan pengalaman.
Pesan : Untuk Desa Sawohan semoga kedepannya menjadi desa Yang lebih baik, desa yang selalu damai dan saling bersatu.



Wakil Koordinator Desa

- Nama : Iqbal Purwo Nugroho.
NIM : 162040100024.
Prodi : Hukum.
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.
Alamat : Desa Kalitengah Blok AA 14 Tanggulangin – Sidoarjo.
Kesan : Pengabdian Masyarakat seru bisa mendapatkan teman baru.
Pesan : Semoga Pengabdian Masyarakat tahun berikutnya bisa lebih baik lagi



Sekretaris I

Nama : Baby Cahya Alysha.
NIM : 162010300252.
Prodi : Akuntansi.
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.
Alamat : Bluru Kidul RT 06 RW 08 Sidoarjo.
Kesan : Semua hal yang telah kami lewati dari yang menyenangkan
Maupun menyedihkan dapat dijadikan pengalaman serta
pelajaran berharga untuk kedepannya.

Bagi orang lain dan semoga persaudaraan kami Tim
Pengabdian Masyarakat Kelompok 13 tetap terjaga dan
semakin erat.



Sekretaris II

- Nama : Reinanda Oktaviana.
NIM : 162010200036.
Prodi : Manajemen.
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.
Alamat : Dusun Bayung RT 12 RW 03 Pangreh, Jabon – Sidoarjo.
Kesan : Teman baru, keluarga baru, lingkungan baru, berawal dari
Tak saling kenal menjadi kenal dan hidup Bersama selama
dua bulan sungguh pengalaman yang takkan terlupakan.
Pesan : Semoga seluruh ilmu dan pengalaman yang telah kita
Dapatkan bersama selama Pengabdian Masyarakat di Desa
Sawohandapat bermanfaat untuk kita semua, tetap saling
menjaga ukhuwah.



Bendahara I

Nama : Indah Ayu Aprilianti.
NIM : 162030100034.
Prodi : Psikologi.
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan.
Alamat : Banjar Kemantren RT 10 RW 03 Buduran Sidoarjo
Kesan : Terimakasih untuk profesionalitas dan totalitas.
Pesan : Keep Solid!!



Bendahara II

Nama : Eka Hasanah Ariyati.
NIM : 172010300208.
Prodi : Akuntansi.
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.
Alamat : Dusun Biting Gang 2 RT 12 RW 3, Suko – Sidoarjo.
Kesan : Desa Sawohan sangat indah pemandangan tambaknya.
Pesan : Perlunya wisata pertambakan dan magrove di pesisir Sawohan di kembangkan agar dapat masuk desa wisata yang dapat dibanggakan.



Sie Humas I

Nama : Ahmad Zainudin.
NIM : 161040700031.
Prodi : Agroteknologi.
Fakultas : Sains dan Teknologi.
Alamat : Ds. Pekukuhan Mojosari – Mojokerto.
Kesan : Senang bertemu dengan orang – orang baru dan menambah
Pengalaman dan pengetahuan baru.
Pesan : Mari Hidup Sehat dengan Bertani!.



Sie Humas II

- Nama : Moh. Harianto
NIM : 162010200021
Prodi : Manajemen.
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.
Alamat : Dsn Doseremo Mojorejo RT 02 RW 02 Pungging –
Mojokerto.
Kesan : Alhamdulillah dengan diadakanya Pengabdian Masyarakat Terpadu, saya Banyak mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Ditambah warga desa yang begitu baik dan menerima kedatangan kami.
Pesan : Semoga kedepannya kegiatan Pengabdian Masyarakat bisa Dilaksanakan dengan lebih baik lagi dan untuk pembagian kelompok lebih merata di setiap jurusannya.



Sie Humas III

- Nama : Roro Ayu Miranti Amri Putri
NIM : 162022000107.
Prodi : Ilmu Komunikasi.
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.
Alamat : BTN Tanggung Asri Blok B-30
Kesan : Satu bulan berlalu, susah dan senang menyelimuti jalannya Pengabdian Masyarakat kami. Menemukan teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda dan dengan karakter yang berbeda pula membuat Pengabdian Masyarakat kami lebih berkesan.
Pesan : Dengan berakhirnya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, semoga tidak menjadikan berakhirnya pengabdian kami kepadamasyarakat dimanapun kami berada. Semoga kelak kami dapat memberikan manfaat serta pengaruh positif dalam kehidupan bermasyarakat.



Sie Humas IV

- Nama : Sunariyah.
NIM : 161020700113
Prodi : Teknik Industri.
Fakultas : Sains dan Teknologi.
Alamat : Dsn Pilangsari RT 4 RW 11 Beji - Pasuruan.
Kesan : Selama Pengabdian Masyarakat saya merasa mendapatkan ilmu baru serta mempunyai keluarga baru. Suka duka bersama, bisa mengenal karakter satu sama lain. Melatih kesabaran dan pendewasaan.
Pesan : Saya harap untuk teman – teman Pengabdian masyarakat Desa Sawohan tetap menjaga tali silahturrahi meski sudah tidak bersama – sama lagi. Dan utnuk warga Desa Sawohan tetap menjaga kekompakkan demi kemajuan desa.



Sie Dokumentasi I

- Nama : Tomin.
- NIM : 171080200278.
- Prodi : Teknik Informatika.
- Fakultas : Sains dan Teknologi.
- Alamat : Dsn Kolla Batoporo Timur – Kedungdung.
- Kesan : Saya merasa beruntung mendapatkan lokasi Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan, karna saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki di desa tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan.
- Pesan : Kegiatan yang ada di Desa Sawohan menurut saya harus di Kembangkan lagi mengenai kegiatan masyarakat yang dapat menjadi daya tarik tersendiri dari daerah tersebut.



Sie Dokumentasi II

- Nama : Rochman Darmawan.
NIM : 161020100042.
Prodi : Teknik Elektro.
Fakultas : Sains dan Teknologi.
Alamat : Jl. Wonokusumo Jaya 7/8 Pegirian, Semampir –Surabaya.
Kesan : Pengabdian Masyarakat di Desa Sawohan begitu berkesan bagi saya. Dikarenakan para warga dan seluruh perangkat desa sangat suport dengan segala kegiatan dan program yang telah kami jalankan dan juga teman teman dari Pengabdian Masyarakat desa sawohan kel 13 yang begitu kompak dan saling bahu membahu untuk kelangsungan program kerja agar berjalan dengan sukses.
Pesan : Saya berharap dari program program yang kami laksanakan Di Desa Sawohan dapat bermanfaat bagi seluruh warga Desa Sawohan dan dapat lebih ditingkatkan sehingga program tersebut dapat terus berjalan dengan baik syukur-syukur kalo bisa berkembang.



Sie Dokumentasi III

- Nama : M Roby Hamdar T B S.
NIM : 161080200215.
Prodi : Teknik Informatika.
Fakultas : Sains dan Teknologi.
Alamat : Juwet Kenongo RT14 RW04 Porong, Sidoarjo.
Kesan : Banyak sekali yang kita dapatkan, dari senang, susah, sedih, Semua bisa dilewati selama 1 bulan, dari hal itu kita bisa mempelajari tentang tanggung jawab, dan membantu sesama.
Pesan : Dari banyak doa yang diaturkan, kami masih berharap Bahwa ilmu ini semoga bermanfaat bagi kami kedepannya.



Sie Dokumentasi IV

Nama : Ahmad Bahri.

NIM : 168620600176.

Prodi : PGSD.

Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan.

Alamat : Ds Angon- Angon Arjasa, Sumenep.

Kesan : Ucapan syukur alhamdulillah pada allah swt, karena atas Limpahan rahmat dan karunianya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa sawohan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Di kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan banyak sekali pelajaran dan ilmu-ilmu baru dari para warga. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar menghargai orang lain, belajar menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar memahami dan menghormati budaya yang ada di lingkungan setempat. Saat kami datang di desa sawohan, kami diberikan sambutan baik oleh warga; kepala desa sawohan serta jajarannya memberikan sambutan yang sangat baik. Kami di fasilitasi

tempat tinggal selama kami melakukan pengabdian masyarakat di desa sawohan yang ditempatkan di rumah ibu fifi, beliau pun juga sangat ramah kepada kami.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa sawohan, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat 13 desa sawohan, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa semuanya, pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat, pencerahan dan perubahan yang positif bagi warga desa sawohan. Aamiin..

Pesan : Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa sawohan dapat memberikan manfaat. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa sawohan semoga selalu solid dan bisa bekerjasama dalam memajukan desa sawohan agar menjadi contoh yang baik bagi desa-desa yang lainnya.

Saya juga berharap semoga silaturahmi antara kami kelompok pengabdian masyarakat 13 dengan desa sawohan tetap bisa terjaga dengan baik. Semoga apa yang telah kita lakukan ini semuanya dicatat sebagai amal sholeh dihadapan Allah SWT. Aamin.



Sie Konsumsi I

- Nama : Saktiati.
NIM : 162020100009.
Prodi : Administrasi Publik.
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.
Alamat : Graha Kota B7 No. 6
Kesan : Alhamdulillah, warga sawohan sangat ramah, mau menerima Kita untuk Pengabdian Masyarakat didesa tersebut.
Pesan : Semoga kegiatan yang kita adakan/kita bangun menjadi Sebuah pengalaman dan bisa dilanjutkan untuk kelestariannya.



Sie Konsumsi II

- Nama : Ebit Priyono.
NIM : 161020700034.
Prodi : Teknik Industri.
Fakultas : Sains dan Teknologi.
Alamat : Jl. Punto Dewo RT 1 RW 1 Rangkah Kidul Sidoarjo.
Kesan : Masyarakat di Desa Sawohan menerima dengan baik Kehadiran Tim Pengabdian Masyarakat dan warganya pun ramah – ramah.
Pesan : Semoga Desa Sawohan menjadi desa yang maju dan sukses. Semoga masyarakatnya bisa melanjutkan program kerja yang telah ada dengan baik dan mendapatkan manfaat dari program kerja itu.



Sie Konsumsi III

- Nama : Nunik Irmayanti.
- NIM : 168820300004.
- Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris.
- Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan.
- Alamat : Desa Wonoayu RT 03 RW 04Sidoarjo.
- Kesan : Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini lebih mengenal karakter orang orang yang berbeda - beda sehingga bisa belajar untuk menempatkan diri di situasi dan kondisi orang lain. Agar menjadi pribadi yang tidak sembrono dan mampu menempatkan diri di masyarakat sekitar
- Pesan : Menghargai orang lain terlebih dahulu, baru kita dihargai. Karena kepercayaan seseorang tidak bisa diminta. Kepercayaan oranglain datang dari apakah dirimu memang pantas mendapatkannya atau tidak.



Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berlokasi di Desa Sawohan, kec. Buduran, kab. Sidoarjo. Di desa Sawohan ini merupakan kawasan tambak ikan. Selain itu Sawohan merupakan kawasan yang padat penduduk dan sangat minim adanya lahan hijau untuk bercocok tanam. Oleh karena itu Tim Pengabdian Masyarakat Desa Sawohan memilih Program Kerja dengan pembuatan hidroponik serta mengadakan workshop agar masyarakat Desa Sawohan dapat bercocok tanam meskipun dengan keterbatasan lahan. Selibuhnya dengan adanya hidroponik diharapkan dapat menjadi nilai ekonomi untuk masyarakat Desa Sawohan

"Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan wawasan pembaca untuk membuka realita baru masyarakat di sebagian kecil di wilayah sawohan sebagai upaya menjadikan sawohan lebih baik"

